

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAYANAN ONLINE
(*E-TRANSFER*) TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA
BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**KHAIRUL IKHSAN
NIM. 140603111**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khairul Ikhsan
NIM : 140603111
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Januari 2021

Yang Menyatakan



Khairul Ikhsan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan Online (*E-Transfer*)
Terhadap Minat Muzakki Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Khairul Ikhsan
NIM: 140603111

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,



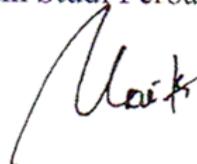
Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
NIP. 197504052001121003

Abrar Amri, SE., S.Pd.I, M. Si
NIDN. 0122078601

AR - RANIRY

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan Online (*E-Transfer*) Terhadap Minat Muzakki Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Khairul Ikhsan

NIM: 140603111

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jum'at 15 Januari 2022 M
06 Jumadil Akhir 1442 H
Banda Aceh

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
NIP: 198006252009011009

Sekretaris,



Abrar Amri, SE., S.Pd.I. M.Si
NIDN. 2008068803

Penguji I,



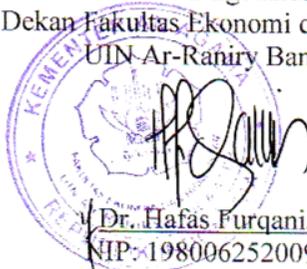
Dr. Israk Ahmadsyah, B. Ec., M. Sc
NIP. 197209072000031001

Penguji II,



Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 201304830

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP: 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairul Ikhsan
NIM : 140603111
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : khairulikhsan4215@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Pembangunan Fisik Kota Sabang. (Studi Pada Desa Aneuk Laot Kecamatan Sukakarya)

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya, Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 15 Januari 2023

Mengetahui,

Penulis,

Khairul Ikhsan
NIM. 140603111

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
NIP: 197504052001121003

Pembimbing II,

Abrar Amri, SE., S.Pd.I, M.Si
NIDN. 0122078601

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta shalawat serta salam selalu kita panjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan Online (*E- Transfer*) Terhadap Minat Muzakki Pada Baitul Mal Banda Aceh”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Dalam rangka penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA.Ek selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, S.p., S.HI., M.E selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA, selaku dosen pembimbing 1 dan Abrar Amri, SE., S.Pd.I, M.Si. selaku pembimbing II yang kesabarannya dan juga begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Dr. Israk Ahmadsyah, B. Ec.,M. Ec.,M. selaku dosen penguji I dan Evriyenni, S.E, M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada sidang munaqasyah skripsi.
6. Cut DianFitri, SE., M.Si.,Ak. CA selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap dosen jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang mana telah memberikan ilmunya kepada saya.
8. Terima kasih kepada Orang tua tercinta, ayahanda Drs. Makmun dan ibunda almarhumah Cut Rolaidar, dan adik kandung Sahil Kasabi atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
9. Terim kasih juga kepada teman-teman, sahabat dan kerabat terdekat yang telah memberikan dukungan untuk penulis dalam hal menyusun dari proposal skripsi hingga skripsi.
10. Semua pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmad-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena terbatas nya kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh,

Penulis



Khairul Ikhsan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
ramā : رَمَى
qīla : قِيلَ
yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulatfāl:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

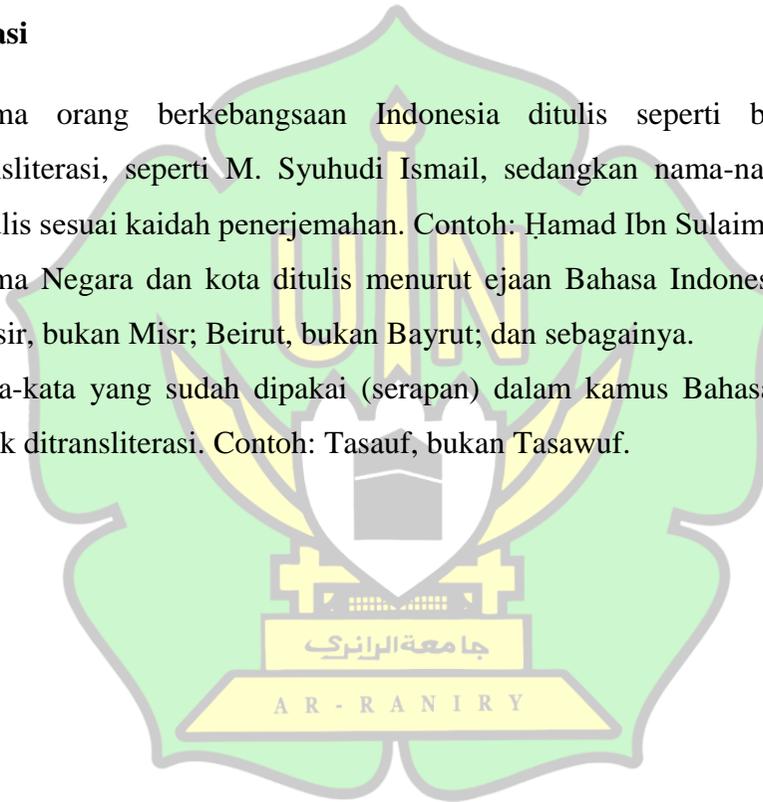
Ṭalḥah:

طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Khairul Ikhsan
NIM : 140603111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Layanan Online (*E-Transfer*) Terhadap Minat Muzakki Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA
Pembimbing II : Abrar Amri, SE., S.Pd.I, M.Si

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu: (1) untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* secara simultan terhadap minat *muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, (2) untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan secara parsial terhadap minat *muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, dan (3) untuk menganalisis pengaruh layanan *online (e-transfer)* secara parsial terhadap minat *muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Sejumlah data primer mengenai tingkat pendidikan, layanan *online (e-transfer)* dan minat *muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh diperoleh dengan cara mengedarkan angket kepada 99 *muzakki* yang sebelumnya telah dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian, data tersebut diolah dengan menggunakan teknik *Analisis Regresi Berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Adapun besaran pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%, (2) Tingkat Pendidikan Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, dan (3) Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Setiap kenaikan layanan *online (e-transfer)* sebesar 1 poin pada skala Likert akan menyebabkan peningkatan minat *Muzakki* sebesar 0,933 poin pada skala Likert.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Layanan *Online (e-transfer)*, Minat *Muzakki* dan Baitul Mal Kota Banda Aceh.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL	vi
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORIT	9
2.1 Teori	9
2.1.1 Minat <i>Muzakki</i>	9
2.1.2 Zakat	11
2.1.3 <i>Muzakki</i>	14
2.1.4 Tingkat Pendidikan.....	16
2.1.5 Layanan Online (<i>e-transfer</i>)	19
2.2 Penelitian Terkait	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35

3.3.1	Populasi Penelitian	35
3.3.2	Sampel Penelitian	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Uji Coba Alat Ukur	38
3.6	Teknik Analisis Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1	Sejarah Singkat Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	41
4.1.2	Visi dan Misi Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	43
4.1.3	Struktur Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh	43
4.1.4	Tugas Fungsi dan Kewenangan Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	45
4.2	Analisis Deskripsi	50
4.2.1	Persepsi terhadap layanan online (<i>e-transfer</i>) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	51
4.2.2	Persepsi terhadap minat menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh	52
4.3	Pengujian Alat Ukur.....	54
4.3.1	Uji Validitas	54
4.3.2	Uji Reliabilitas	55
4.3.3	Uji Normalitas.....	55
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.3.5	Uji Multikolinearitas.....	57
4.4	Pengujian Regresi Linier Berganda	58
4.5	Pengujian Hipotesis.....	59
4.5.1	Uji-T (Parsial)	60
4.5.2	Uji F (Simultan).....	61
4.5.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.6	Pembahasan.....	63
4.6.1	Tingkat Pendidikan dan Layanan <i>Online (e-transfer)</i> Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat <i>Muzakki</i> pada Baitul Mal Kota Banda Aceh	63

4.6.2	Tingkat Pendidikan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat <i>Muzakki</i> pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	64
4.6.3	Layanan <i>Online (e-transfer)</i> Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat <i>Muzakki</i> pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penerimaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Baitul Mal Kota Banda Aceh (dalam Satuan Rupiah)	2
Tabel 2.1	Penelitian Terkait	24
Tabel 2.2	Skema Kerangka Berpikir	32
Tabel 3.1	Alat Ukur Skala Likert	37
Tabel 4.1	Persepsi responden terhadap layanan online (<i>e-transfer</i>) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh	51
Tabel 4.2	Persepsi responden terhadap minat menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.7	Hasil Regresi Berganda	59
Tabel 4.8	Hasil Uji T (Parsial)	60
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Susunan Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh Tahun 2022	62
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian	80
Lampiran 2	Hasil Karakteristik Responden.....	85
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Media Sosial.....	87
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas Media Sosial	91
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas.....	93
Lampiran 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 7	Hasil Regresi Linier Sederhana	100
Lampiran 8	Tabulasi Data.....	104
Lampiran 9	Tabel Nilai-Nilai R Product Moment	108



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membayar zakat merupakan salah satu ibadah seorang muslim dalam memenuhi kewajibannya kepada Allah. Kewajiban membayar zakat ini disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah [2]: 43).

Perbuatan membayar zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim dimanapun ia berada, termasuk muslim di Kota Banda Aceh yang sampai saat ini berjumlah sebanyak 239.695 jiwa atau sebesar 97,96% (Disdukcapil Banda Aceh, 2019). Tingginya persentase jumlah muslim di Kota Banda Aceh tersebut, tentunya memiliki potensi penerimaan zakat yang sangat besar.

Menurut hasil laporan yang dilansir oleh media Gatra (2018), diperkirakan jumlah potensi penerimaan zakat di Kota Banda Aceh berkisar hingga Rp. 45 Miliar. Jumlah tersebut tentunya akan sangat membantu warga miskin yang ada di kawasan tersebut, jika memang pendistribusiannya dikelola dengan baik. Dalam upaya untuk merealisasikan harapan tersebut, tentunya diperlukan lembaga amil zakat yang senantiasa berperan aktif dalam menghimpun potensi penerimaan zakat tersebut.

Salah satunya Baitul Mal Kota Banda Aceh yang keberadaannya ditetapkan melalui Qanun Aceh Nomor 10/2007 pada Januari 2008. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwasanya hingga saat ini, pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh telah mampu untuk menghimpun dana zakat pada *muzakki*

yang ada di sekitaran Kota Banda Aceh. Berikut penulis sajikan jumlah penerimaan zakat oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam lima tahun terakhir:

Tabel 1.1
Penerimaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Baitul Mal Kota Banda Aceh
(dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Jenis Penerimaan			Shadaqah (Dalam satuan Rupiah)	Jumlah Total (Dalam satuan Rupiah)
	Zakat Penghasilan (Dalam satuan Rupiah)	Zakat Perniagaan (Dalam satuan Rupiah)	Infaq (Dalam satuan Rupiah)		
2015	13.789.549.463	2.031.487.788	1.022.893.124	5.223.644	16.849.154.019
2016	17.936.139.683	738.534.696	806.516.960	-	19.481.191.339
2017	11.142.051.723	2.406.302.868	1.083.732.234	7.856.690	14.639.943.516
2018	13.637.978.392	2.302.095.736	1.209.527.170	6.100.985	17.155.702.285
2019	13.396.228.893	1.753.875.692	1.311.321.118	5.801.011	16.467.226.714

Sumber: Dokumen Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2020.

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwasanya total jumlah penerimaan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh setiap tahunnya masih sangatlah jauh dari potensi penerimaan zakat yang seharusnya mereka peroleh. Hal tersebut tentunya menjadi suatu polemik tersendiri yang dialami oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh. Lebih lanjut, dari Tabel 1.1 tersebut juga memperlihatkan suatu kondisi yang unik, di mana perolehan jumlah zakat setiap tahunnya berbeda-beda, kadangkala nilainya naik, namun di tahun selanjutnya menurun atau sebaliknya.

Hal tersebut tergambar pada penerimaan zakat perniagaan atau perdagangan yang sebelumnya pada tahun 2015 memiliki nilai penerimaan sebesar Rp 1.022.89124,- namun turun secara signifikan pada tahun 2016 menjadi Rp 738.534.696,- kemudian meningkat kembali lebih tinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 2.406.302.868,- dan posisi marginal pada tahun 2018 yaitu Rp. 2.302.095.736,- namun kembali menurun pada tahun 2019 dengan jumlah Rp. 1.753.875.692,- yang bahkan penerimaannya lebih rendah daripada penerimaan zakat pada tahun 2015.

Lebih lanjut, keunikan tersebut juga dapat dilihat pada kolom penerimaan zakat penghasilan. Di mana pada tahun 2015, Baitul Mal Kota Banda Aceh menerima zakat penghasilan sebesar Rp 15.821.037.251,- kemudian pada tahun 2016, penerimaan zakat meningkat hingga Rp 17.936.139.683,- namun kembali menurun pada tahun 2017, 2018 hingga 2019, yang bahkan lebih rendah daripada penerimaan zakat penghasilan pada tahun 2015.

Beberapa kondisi tersebut, mengindikasikan bahwasanya minat *muzakki* untuk menunaikan zakatnya pada Baitul Mal Kota Banda Aceh masih fluktuatif. Hal tersebut juga menjadi suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tho'in dan Marimin (2019) pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZiS Jateng) Cabang Solo, didapati bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat *muzakki* dalam menunaikan zakatnya yaitu tingkat pendidikan mereka. Artinya, tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat *muzakki* untuk menunaikan zakatnya pada lembaga amil zakat. Namun demikian, bagaimana dengan tingkat pendidikan *muzakki* yang ada di Banda Aceh, apakah akan menunjukkan hasil yang sama terhadap Baitul Mal Kota Banda Aceh atau tidak. Hal tersebut membuat penulis berkeinginan untuk mengetahuinya lebih lanjut, apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat *muzakki* untuk menunaikan zakatnya melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Selain daripada itu, fenomena akan fluktuatifnya penerimaan zakat oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh, tentunya juga tidak hanya dilihat dari sudut pandang tingkat pendidikan si *muzakki* saja, akan tetapi juga mengharuskan kita untuk melihatnya pada sisi lembaga itu sendiri, terutama pada kualitas pelayanan yang mereka berikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusdianto (2016), diketahui bahwasanya “kualitas pelayanan juga mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat”. Lebih lanjut, hal yang sama juga dikemukakan oleh Aini, Yuli dan Hakim (2018), bahwasanya minat *muzakki* untuk membayar zakat biasanya dipengaruhi oleh layanan yang disediakan dan program yang ada di Lembaga amil tersebut, salah satunya seperti tersedianya layanan kemudahan transaksi non-tunai berupa *card based* atau *electronic based*.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, hingga saat ini Baitul Mal Kota Banda Aceh telah berupaya untuk menciptakan kemudahan bagi *muzakki* dalam menunaikan zakatnya, hal ini mereka lakukan melalui penyediaan layanan berbasis *online (e-transfer)* yang dapat dijangkau dengan mudah oleh *muzakki* melalui pengiriman dana zakat secara transfer via ATM, Mobile Banking dan Internet Banking, sehingga dengan demikian dapat mempersingkat waktu mereka dalam menunaikan zakatnya.

Melalui penerapan layanan *online (e-transfer)* ini, diharapkan dapat menjadi mediator dalam memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi *muzakki* untuk menunaikan zakatnya, sehingga nantinya potensi penerimaan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh akan lebih meningkat. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Rahman (2018), bahwa pelayanan lembaga zakat yang dilakukan melalui transfer ATM atau kartu ATM secara non-tunai terlihat lebih efektif dalam meningkatkan jumlah *muzakki* serta penerimaan zakat seperti penelitian transfer ATM atau kartu ATM secara non-tunai.

Maka dalam hal ini, bentuk pelayanan pada Baitul Mal Kota Banda Aceh yang berbasis *online (e-transfer)* tersebut juga menjadi suatu hal sangat

penting untuk dikaji. Karena meskipun layanan ini telah diaplikasikan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh semenjak lima tahun yang lalu, pada 30 Desember 2015, namun penerimaan jumlah zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh masih jauh dari potensi yang seharusnya mereka dapatkan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan ke dalam judul sebagai berikut: **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan Online (*e-transfer*) terhadap Minat Muzakki pada Baitul Mal Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum permasalahan tersebut di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini. Namun untuk menghindari terjadinya bias, maka penulis membuat batasan penelitian agar kajiannya terfokus hanya pada tingkat pendidikan *muzakki*, karena mengingat penduduk di Kota Banda Aceh yang didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan, serta layanan *online (e-transfer)* yang telah lama disediakan oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh, apakah berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* untuk menunaikan zakatnya melalui lembaga tersebut atau tidak. Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh ?
2. Apakah Tingkat Pendidikan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh?
3. Apakah Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut di atas, berikut penulis uraikan beberapa tujuan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Secara Parsial terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai bahan pendukung bagi penelitian yang telah ada. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan penerimaan zakat dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis terkait permasalahan yang diteliti yaitu tentang minat *muzakki* serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan acuan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan bagi mahasiswa lainnya, khususnya di bidang minat *muzakki*

- serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya seperti tingkat pendidikan *muzakki* dan layanan *online (e-transfer)*.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai minat *muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh yang kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan *muzakki* dan layanan *online (e-transfer)* yang telah disediakan oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh.
 - d. Bagi pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh mengenai minat *muzakki* untuk menunaikan zakatnya pada lembaga tersebut, yang diprediksikan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan *muzakki* dan layanan *online (e-transfer)* yang telah mereka sediakan. Sehingga dengan demikian, temuan ini diharapkan dapat bermanfaat dengan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam membuat kebijakan yang dapat berpengaruh pada pengembangan mereka ke depan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini merupakan pembahasan yang bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Berikut susunan sistematika dalam penelitian ini: N I R Y

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini merupakan awal dari skripsi yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini menjelaskan bagaimana kerangka teori yang berkaitan dengan minat *muzakki*, tingkat pendidikan, layanan online (*e-transfer*), kerangka berfikir, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi: jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrumen yang digunakan, jenis data dan metode yang digunakan untuk menganalisa data serta pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan

Bab V Penutup. Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang diteliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Minat *Muzakki*

Minat merupakan suatu istilah yang berkaitan dengan perhatian atau kecenderungan hati kepada suatu keinginan (Nur'aini dan Ridla, 2015:215). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Menurut Shaleh (2004:262), minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Minat juga ialah suatu dorongan di dalam diri seseorang untuk menggapai suatu objek tertentu.

Pada dasarnya, minat seseorang didasari oleh beberapa faktor, baik internalnya maupun eksternal. Menurut Kasijan (dalam Yazid 2017:178), faktor-faktor yang biasanya mendasari minat seseorang meliputi faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa faktor dari dalam biasanya dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

Namun demikian, timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat di mana ia berada biasanya seorang yang memiliki, mereka cenderung akan lebih tertarik dan terdorong untuk sesuatu objek yang mereka ingin lakukan.

Menurut Yazid (2017:178), minat pada diri seseorang biasanya ditandai dengan adanya rasa ketertarikan, keinginan dan keyakinan. Beberapa sifat tersebut, biasanya dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberadaan

minat pada diri seseorang, termasuk bagi *Muzakki* dalam menunaikan kewajibannya untuk berzakat sebagai kewajiban dari seorang muslim.

Oleh karena itu beberapa sifat seperti rasa ketertarikan, keinginan dan keyakinan dan dorongan dari faktor kemauan dari seorang muslim tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengetahui bagaimanakeberadaan minat pada *muzakki* dalam menunaikan zakatnya melalui badan penyelenggaraan zakat seperti Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk memberikan perhatian dan tindakannya terhadap aktivitas mereka serta disertai dengan perasaan senang adapun. termasuk bagi *muzakki* dalam menunaikan kewajibannya untuk berzakat sebagai kewajiban dari seorang muslim.

Adapun minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu adanya rasa ketertarikan, keinginan dan keyakinan yang dimiliki oleh seorang *muzakki* untuk memberikan perhatian dan tindakan berupa aktivitas untuk menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh yang disertai dengan perasaan senang, baik yang ditimbulkan dari pengetahuannya maupun dari pelayanan yang ia terima.

Menurut Lucas dan Britt (dalam Fitriah, 2018:78), bahwa terdapat beberapa aspek minat yang biasanya dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan atau memanfaatkan suatu produk/layanan, antarlain yaitu:

- a. Perhatian, adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk, baik barang ataupun jasa.
- b. Ketertarikan, setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.
- c. Keinginan, perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut.
- d. Keyakinan, keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan yang disebut membeli/menggunakan.

e. Keputusan, perilaku konsumen dalam mengambil keputusan membeli mempertimbangkan barang dan jasa apa yang akan dibeli, di mana, kapan, bagaimana, berapa jumlah, dan mengapa membeli produk tersebut

Beberapa aspek tersebut di atas, tentunya juga dimiliki oleh seorang *muzakki* dalam menunaikan zakatnya di kerénakan dimana faktor tersebut memengaruhi keinginan muzakki untuk menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Sejumlah aspek tersebut, biasanya akan muncul ketika adanya dorongan dari dalam diri si *muzakki* dalam menunaikan kewajibannya untuk berzakat sebagai kewajiban dari seorang muslim tersebut untuk memanfaatkan layanan yang mereka anggap lebih mudah, termasuk layanan kemudahan untuk menunaikan zakatnya melalui *online (e-transfer)* yang disediakan oleh lembaga pengelola zakat seperti Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Dengan adanya layanan *online (e-transfer)* tersebut, tentunya dapat memberikan kemudahan serta waktu yang lebih efisien bagi sejumlah *muzakki* yang ada untuk menunaikan zakatnya. Sehingga dengan demikian, beberapa aspek yang telah dikemukakan oleh Lucas dan Britt (dalam Fitriah, 2018:78) tersebut, dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur minat *muzakki* dalam menunaikan zakatnya pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

2.1.2 Zakat

Zakat adalah istilah Al-Qur'an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal (Huda, dkk. 2015:1). Secara bahasa (*lughat*) "zakat" memiliki arti sebagai *Nama'* (kesuburan), *Thaharah* (suci), *Barakah* (keberkahan) dan juga *Tazkiyah* (pensucian).

Sedangkan secara syara' zakat merupakan pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran kepada golongan tertentu (Kurniawan, 2008:58). Namun jika dilihat dari segi istilah fiqh, Yusuf Qardhawi mengartikan istilah zakat dengan "sejumlah harta tertentu yang

diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak” (dalam Fuadi, 2016:26).

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang islam yang telah mencapai syarat-syaratnya seperti islam, aqil/balig/mumayyiz, merdeka, milik penuh, mencapai nisab dan berlalu satu haul/setahun, terkecuali pada zakat fitrah (Arifin, 2011:29). Di dalam Alquran yang merupakan sumber pedoman utama bagi orang islam, kata zakat disebutkan pada 26 ayat yang tersebar pada 15 surat, yakni pada “QS. 2 (Al-Baqarah): 42, 84, 110, 177, 277, QS. 4 (An-Nisa): 77 dan 162, QS. 5 (Al-Maidah): 12 dan 55, QS. 7 (Al-A‘raf): 156, QS. 9 (At-Taubah): 5, 11, 18, dan 71, Q.S. 21 (Al-Anbiya): 73, QS. 22 (Al-Haj): 41 dan 78, QS. 24 (An-Nur): 37 dan 56, QS. 27 (An-Naml): 3, QS. 31 (Luqman): 4, QS. 33 (Al-Ahzab): 37, Q.S. 41 (Fushilat): 7, QS. 58 (Al-Mujadilah): 13, QS. 72 (Al Muz‘amil): 20, dan QS. 98 (Al-Bayinah): 5” (Sholehuddin, 2011:10).

Tindakan untuk menyerahkan zakat tersebut bukanlah derma atau sedekah biasa, melainkan perintah Allah yang harus dilaksanakan dan hukumnya wajib (Mardani, 2011:30). Menurut Huda, dkk. (2015:5), zakat merupakan salah satu pilar (rukun) dan lima pilar yang membentuk Islam dan mempunyai tempat tertentu di dalam islam.

Zakat adalah ibadah *maaliah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang strategis dan menentukan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai suatu ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah (*hablumminallah*), namun zakat juga berfungsi sebagai wujud ibadah yang bersifat horizontal (*hablummi nannas*). Zakat juga diberikan ke pada golongan-golongan tertentu ,dan dengan syarat-syarat tertentu pula dan bagian, dan bagian dari harta inilah di namai zakat. Dan di doakan oleh penerima nya agar di paring keberkatan dari Allah.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat dipahami bahwasanya zakat merupakan pemberian yang wajib diberikan dari harta tertentu oleh setiap orang

Islam menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada orang-orang yang berhak menerimanya untuk menyucikan dan membersihkan jiwa dan hartanya sesuai dengan yang diisyaratkan dalam Al-Qur'an.

Secara umum zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu: zakat *nafs* (jiwa) atau juga dikenal dengan zakat fitrah dan zakat harta atau juga dikenal dengan zakat *maal*. Berikut uraian mengenai kedua jenis zakat tersebut:

a. Zakat *nafs*/zakat fitrah

Kata fitrah sendiri memiliki makna sebagai ciptaan, sifat asal, bakat, perasaan keagamaan, dan perangai. Sedangkan zakat fitrah adalah zakat yang berfungsi mengembalikan seorang muslim kepada fitrahnya, dengan menyucikan jiwa mereka dan kotoran-kotoran (dosa-dosa) yang disebabkan oleh pengaruh pergaulan dan sebagainya sehingga manusia itu menyimpang dari fitrahnya (Sari, 2006:21).

Menurut Rozikin, (2016:4), zakat fitri adalah “semacam sedekah dengan kadar tertentu yang dibayarkan setiap muslim di bulan Ramadhan sebelum shalat *led* untuk mensucikan puasanya, oleh karenanya, tidak ada suatu alasan pun bagi seorang hamba Allah yang beriman tidak menunaikan zakat fitrah, karena telah diwajibkan bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan, orang yang merdeka atau budak, anak kecil atau orang dewasa”.

Sedangkan menurut Manan, (2005:195), zakat fitrah adalah “zakat yang diwajibkan atas setiap muslim baik pria maupun wanita, besar dan kecil, merdeka atau hamba, masing- masing membayar zakat fitrah sebanyak 3,5 liter (21/2 kg) dari bahan pokoknya pada awal bulan Ramadan sampai menjelang salat Idul Fitri”.

b. Zakat harta/zakat *maal*

Menurut Fathoni (2015:49), zakat mal merupakan zakat yang berkaitan dengan kepemilikan harta tertentu dan memenuhi syarat-syarat tertentu. Sedangkan menurut Hidayatullah, M.S. (2017:97), zakat mal (harta) ialah zakat harta yang berupa emas, perak, dan mata uang yang wajib dikeluarkan

oleh seorang muslim yang sudah memenuhi syarat, dan yang wajib di tunaikan zakat mal juga merupakan kepemilikan diri sendiri.

Lebih lanjut, Ibnul Qayyim (dalam Hafidhuddin, 2002:28) menjelaskan bahwa pada dasarnya zakat mal tersebut terbagi ke dalam empat jenis, yaitu: zakat dari tanam-tanaman dan buah-buahan, hewan ternak, emas dan perak, serta harta perdagangan. Zakat Mal sudah harus memenuhi syarat nishab atau batas minimum serta terbebas dari utang dan merupakan kepemilikan diri sendiri.

Kemudian, para ulama *mutaakhirîn* seperti Syaikh Abdurrahman Hasan, Syekh Muhammad Abu Zahra, Syaikh Abdul Wahhab Khallaf, Syaikh Yusuf AI Qardhawi, Syaikh Wahbah Az-Zuhaily, hasil kajian majma“fiqh dan fatwa MUI nomor 3 tahun 2003, juga menegaskan bahwa “penghasilan juga merupakan salahsatu jenis zakat mal yang hukumnya wajib untuk ditunaikan” (Arifin, 2011:130).

2.1.3 Muzakki

Secara umum, *muzakki* dapat diartikan sebagai individu muslim yang secara syariah wajib membayar (menunaikan) zakat (Sholihin, 2010:65). Menurut Rais (2009:101) *muzakki* adalah seorang muslim atau lembaga yang dimiliki oleh orang Islam yang memiliki harta yang diwajibkan zakat, baik sudah dewasa atau tidak, berakal atau tidak. Sementara itu.

Soemitra (2009:409) mengemukakan bahwa *muzakki* merupakan “seorang muslim yang dibeban kewajiban mengeluarkan zakat disebabkan terdapat kemampuan harta setelah sampai nisab atau haul-nya dimana muzakki harus beragama islam, merdeka, di miliki secara sempurna, mencapai nishab”.

Menurut Yusuf Qardhawi, (dalam Rais, 2009:99), syarat diwajibkan berzakat itu adalah, baligh, berakal, dan Islam. Untuk anak-anak dan orang gila yang mempunyai harta menurut tiga Imam kecuali Hanafiyyah, wajib dikeluarkan zakatnya, tetapi kewajiban mengeluarkan dibebankan kepada

walinya. Menurut Hanafiyah tidak wajib zakat. Demikian pula halnya dengan harta orang kafir, tidak wajib zakat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *muzakki* merupakan seorang muslim atau lembaga yang kepemilikannya dimiliki oleh orang Islam, baik sudah dewasa atau tidak, berakal atau tidak, yang secara syariah memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakat atas dasar kemampuan harta setelah sampai nisab dan haul-nya.

Terdapat beberapa karakteristik yang biasanya dimiliki oleh seorang *muzakki*. Namun dalam hal ini, terdapat perbedaan karakteristik *muzakki* pada jenis zakat yang dikeluarkan. Secara umum, setiap Muslim baik laki-laki maupun perempuan yang merdeka (bukan hamba sahaya/budak) berkewajiban untuk menunaikan zakat fitrah (Arifin, 2011:142). Namun demikian, tidak semua Muslim diwajibkan untuk menunaikan zakat mal/harta. Artinya terdapat karakteristik tertentu yang dimiliki oleh *muzakki* yang berkewajiban untuk menunaikan zakat mal/harta.

Menurut Yusuf Qardhawi, (dalam Rais, 2009:99), karakteristik utama yang dimiliki oleh seorang *muzakki* untuk menunaikan zakat mal, yaitu: (1) baligh (telah sampai umur pada ketentuan syara^h), (2) berakal (sadar dan mengetahui dengan akal sehat), dan (3) Muslim (laki-laki atau perempuan) yang merdeka. Ketiga karakteristik tersebut, akan berlaku jika *muzakki* memiliki harta kekayaan yang telah mencapai hisab dan haul. Namun demikian, untuk anak-anak dan orang gila yang mempunyai harta, menurut tiga Imam kecuali Hanafiyah, wajib dikeluarkan zakatnya mewakili walinya.

Menurut Somitra (2009:409), Membayar zakat merupakan kewajiban seorang muslim, oleh karena nya seseorang muzakki terkena kewajiban membayar zakat jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Beragama Islam

Kewajiban zakat hanya diwajibkan kepada orang islam. Hadist Rasulullah SAW menyatakan, „Abu Bakar Shidiq berkata, inilah sedekah (zakat) yang diwajibkan oleh Rasulullah kepada Kaum Muslimin.”(HR Bukhari).

2. Merdeka

Kewajiban membayar zakat hanya diwajibkan kepada orang-orang yang sudah merdeka. Hamba Sahaya tidak dikenai kewajiban membayar zakat.

3. Di miliki secara sempurna

Harta benda yang wajib di bayarkan zakatnya adalah harta benda yang dimiliki secara sempurna oleh seorang muslim

4. Mencapai Nishab

Seorang muslim wajib membayar zakat jika harta yang di miliknya mencapai nishab, nishab zakat harta berbeda-beda, tergantung jenis harta bendanya.

5. Telah haul

Harta benda wajib di keluarkan zakatnya jika telah di miliki satu tahun penuh. Hadits Rasulullah menyatakan, „Abdullah Ibnu Umar berkata, Rasulullah SAW bersabda, „tidak ada zakat pada harta seseorang yang belum sampai satu tahun di miliknya.”(HR Daruquthni).

2.1.4 Tingkat Pendidikan

Secara umum, pendidikan diartikan sebagai upaya mengembangkan kualitas pribadi manusia dan membangun karakter bangsa yang dilandasi nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial-budaya dan Ipteks yang bermuara pada pembentukan pribadi manusia yang bermoral, berakhlak mulia, dan berbudi luhur (Nofrion, 2016:40).

Namun secara khusus, pendidikan dapat dipahami sebagai proses melatih peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui sejumlah pengalaman belajar sesuai bidangnya dan pikiran, sehingga peserta didik memiliki karakter unggul menjunjung tinggi nilai etis dalam berinteraksi dengan masyarakat

sebagai bagian dan pengabdian dan dalam memenuhi kebutuhan hidup dirinya maupun keluarganya (Sagala. S., 2013:43).

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 dijelaskan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Neolaka dan Amialia, 2017:12).

Lebih lanjut, menurut Gillis (dalam Maulidah dan Soejoto, 2015:229), menjelaskan bahwa terdapat dua alasan mengapa pendidikan itu penting. Pertama karena banyak permintaan yang tinggi untuk pendidikan, hal ini terjadi karena banyak masyarakat yang percaya bahwa pendidikan yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi mereka. Kedua, karena banyak hasil observasi yang menyatakan bahwa dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka pendapatan dan status sosial di masyarakat akan terangkat.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan kualitas pribadi dan membangun karakter bangsa serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pada dasarnya, pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan pengetahuan seseorang terhadap pengetahuan tentang dirinya serta pemahaman terhadap spiritual sebagai salah satu bentuk keimanan dan takwa kepada Allah dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai manusia. Melalui pendidikan ini, diharapkan setiap orang mengetahui dan memahami kewajibannya dalam menunaikan zakat yang sesuai dengan ketentuan Agama.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 14, Pasal 17, Pasal 18 dan Pasal 19 dijelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan

dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Berikut penjelasan mengenai ketiga jenjang tersebut:

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (UU No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya tingkat pendidikan formal seseorang yaitu: (1) Pendidikan Dasar, yang meliputi pendidikan berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), (2) Pendidikan Menengah, yang meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan (3) Pendidikan Tinggi, yang meliputi program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor.

Dalam hal ini, ketiga tingkatan pendidikan tersebut tentunya juga dimiliki oleh seorang *muzakki*. Sehingga dengan demikian, ketiga tingkat pendidikan formal tersebut, dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat pendidikan *muzakki*.

2.1.5 Layanan Online (*e-transfer*)

Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki (Atmadjat, 2018;13). Menurut Kotler (dalam Putro, 2014:2), pelayanan diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Sedangkan pendapat Fisk, dkk., (dalam Mindarti, 2016:2), “esensi pelayanan adalah suatu proses yang terdiri dari serangkaian tindakan, interksi, aktifitas penting untuk menyampaikan jasa kepada pelanggan di mana dalam penyampaiannya ini terdapat tujuan menghasilkan keuntungan”.

Pada dasarnya, bentuk pelayanan yang ditawarkan oleh suatu pihak memiliki nilai tersendiri bagi konsumen. Jika pelayanan yang ditawarkan tinggi, maka biasanya akan menghasilkan kepuasan yang tinggi pula pada konsumen sehingga membuat ia menjadi lebih loyal terhadap pihak tersebut (Putro, 2014:2). Salah satu bentuk pelayanan yang esensinya dianggap tinggi saat ini yaitu layanan berbasis online. Layanan ini biasanya dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi sebagai salahsatu media untuk memudahkan pihak terkait dalam menyelenggarakan pelayanan yang lebih baik (Pratama, 2015: 2129).

Pada sejumlah lembaga keuangan di Indonesia seperti perbankan, perkembangan teknologi informasi membuat para perusahaan mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Seperti halnya pelayanan *electronic transaction (e-banking)* melalui ATM, *Phone Banking* dan *Internet Banking*, yang merupakan

bentuk-bentuk baru dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi (Ansori, 2018:185).

Perubahan pelayanan tersebut, tentunya juga dapat diterapkan pada sejumlah lembaga pengelolaan zakat, sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan mereka kepada *muzakki*, agar lebih memudahkan *muzakki* untuk menyalurkan zakat yang ingin di berikan *muzakki*.

Berdasarkan hasil telaah penulis terhadap beberapa literatur mengenai layanan *online* (*e-transfer*) tersebut, didapatkan beberapa kajian yang mengulas tentang pentingnya ketersediaan layanan *online* (*e-transfer*) pada lembaga amil zakat yang sudah di telaah.

Di antaranya seperti kajian yang dilakukan oleh Abd. Wahab dan Abdul Rahman (dalam Rijal dan Nilawati 2019:120) yang mengemukakan bahwa pembayaran *online* akan meningkatkan pengumpulan zakat dan wakaf sebagai sistem pembayaran untuk zakat dan sistem zakat terkomputerisasi adalah salah satu faktor penentu yang mempengaruhi efisiensi lembaga zakat.

Lebih lanjut, Rijal dan Nilawati (2019:120) juga menyatakan bahwa penghimpunan zakat berdasarkan pembayaran elektronik, pembayar zakat pada lembaga BAZNAS yang menggunakan internet banking, kartu ATM bank dan kartu sejenisnya meningkat sejak lima tahun terakhir.

Sementara itu, Rahman (2018) juga membuktikan bahwa salahsatu pelayanan yang disediakan oleh lembaga amil zakat seperti layanan secara non tunai serta transfer via ATM tersebut, sangatlah efektif dalam meningkatkan jumlah *muzakki*. Artinya, dengan mengaplikasikan layanan *online* (*e-transfer*) pada lembaga amil zakat, tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap minat *muzakki* agar menunaikan zakatnya melalui lembaga amil zakat, termasuk pula pada Lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Hingga saat ini, lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh juga telah kerjasama dengan pihak Perbankan untuk menerapkan layanan *online (e-transfer)* tersebut. Dalam hal ini, pihak perbankan telah menyediakan pelayanan khusus bagi *muzakki* yang ingin menyetor zakatnya kepada lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh tanpa harus ke kantornya.

Layanan tersebut dapat diakses oleh setiap *muzakki* melalui menu khusus zakat yang tersedia pada *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Adapun beberapa Perbankan yang menjadi mitra Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam melayani *muzakki* untuk menunaikan zakatnya di lembaga tersebut. Beberapa perbankan yang dimaksud meliputi: Bank Mandiri Syariah, Bank Aceh Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank BRI dan Bank Aceh.

Dalam pelaksanaannya, pihak Perbankan tersebut telah menyediakan menu khusus bagi *muzakki* yang berkeinginan untuk menunaikan zakatnya melalui ATM. Selain itu, pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh juga telah menyediakan nomor rekening atas nama Baitul Mal Kota Banda Aceh pada beberapa Bank sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

Untuk memudahkan *muzakki* dalam menunaikan zakatnya dengan cara melakukan *transfer* atau melakukan pemindah bukuan tanpa harus menuju ke tempat Baitul Mal Kota Banda Aceh. Menurut Ansori, (2018:185), terdapat beberapa layanan online (*e-transfer*) yang dapat dilakukan oleh *muzakki* seperti: mentransfer dana zakat melalui ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Maka dalam hal ini, beberapa layanan *online* tersebut, tentunya dapat dijadikan sebagai indikator mengenai tersedianya layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

2.2 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelusuran penulis tentang berbagai karya ilmiah lainnya, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain yaitu: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rijal dan Nilawati (2019) dengan judul “*Potensi Pembayaran Zakat Secara Online dan Offline Serta Realisasi Dana Zakat Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi zakat dengan menelaah potensi pembayaran zakat secara online cukup efektif dan efisien sedangkan untuk jumlah keseluruhan penghimpunan zakat masih di dominasi pada metode pembayaran zakat secara manual serta realisasi penerimaan zakat di Indonesia selalu meningkat selama periode 2012-2017.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018), berjudul “*Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Al- Azhar Fatmawati Jakarta Selatan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu pelayanan lembaga zakat yang dilakukan melalui *transfer* ATM atau kartu ATM secara non-tunai terlihat lebih efektif untuk meningkatkan jumlah *muzakki*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tho“in dan Marimin (2019), berjudul “*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat *muzakki* dalam menunaikan zakatnya yaitu tingkat pendidikan mereka.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Salmawati (2017), berjudul “*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 44,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh empat variabel Independen. Secara parsial, variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal Kota

Banda Aceh. Lebih lanjut ditemukan bahwa secara simultan variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Kelima, penelitian Larasati (2017) dengan judul *Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)*. Adapun hasil yang diperoleh yaitu variable kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel. Lebih lanjut, diketahui pula bahwasanya setiap variabel seperti kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Keenam, penelitian Rusdianto (2016) dengan judul *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) secara parsial, promosi dan religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi *muzakki* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa, sedangkan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi *muzakki* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa, (2) secara simultan, variabel promosi, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi *muzakki* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.

Meskipun terdapat beberapa persamaan seperti variabel yang digunakan secara parsial, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, antara penelitian yang penulis lakukan dengan beberapa penelitian terdahulu, namun tentunya juga terdapat beberapa perbedaan di dalamnya. Secara umum perbedaan yang mendasar yaitu pada waktu pelaksanaan penelitian dan tempat

penelitian. Meskipun terdapat satu penelitian yang terdahulu yang dilakukan pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, seperti yang dilakukan oleh Salmawati (2017), namun kajiannya tidak melihat pada tingkat pendidikan *muzakki* seperti yang penulis lakukan, hal tersebut menjadikan penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan yang ia lakukan.

Kajian ini tentunya belum pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, sehingga menjadikan penelitian ini berbeda dari beberapa penelitian terdahulu, bahkan hal tersebut menjadikan sebagai suatu kebaruan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan, dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rijal dan Nilawati, (2019) dengan judul <i>Potensi pembayaran</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi zakat dengan menelaah potensi pembayaran zakat secara	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan	- Persamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. - Persamaan subjek	- Perbedaan pada waktu penelitian yang dilakukan. Di sini penulis meneliti tahun

	<p><i>zakat secara online dan offline serta realisasi dana zakat Indonesia.</i></p>	<p>online cukup efektif dan efisien sedangkan untuk jumlah kesuluruhan penghimpunan zakat masih di dominasi pada metode pembayaran zakat secara manual serta realisasi penerimaan zakat di Indonesia selalu meningkat selama periode 2012-2017.</p>	<p>menggunakan data sekunder dari berbagai literatur.</p>	<p>yang dilihat yaitu menunaikan zakat secara <i>online</i>.</p>	<p>2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada instrumen pengumpulan data yang digunakan. Di sini penulis menggunakan angket. - Perbedaan pada teknik analisis data yang digunakan.
2.	<p>Rahman (2018) dengan judul <i>Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salahsatu pelayanan lembaga zakat yang dilakukan melalui <i>transfer</i> ATM atau kartu</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pendekatan</p>	<p>- Persamaan pada salahsatu subjek yang dilihat yaitu kualitas pelayanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada jenis penelitian yang digunakan. - Perbedaan pada waktu penelitian

<p><i>Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan.</i></p>	<p>ATM secara non-tunai terlihat lebih efektif untuk meningkatkan jumlah muzakki.</p>	<p>wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya.</p>	<p>lembaga zakat melalui transfer ATM.</p>	<p>yang dilakukan, disini penulis meneliti tahun 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada alat instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, disini penulis menggunakan angket. - Perbedaan pada teknik analisis data yang digunakan.
---	---	---	--	---

3.	<p>Tho'in dan Marimin (2019) dengan judul <i>Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> dalam menunaikan zakatnya yaitu tingkat pendidikan mereka.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan datanya dilakukan melalui penyebaran angket yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T dan uji F hitung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan pada variable dependen yang dilihat yaitu minat <i>muzakki</i>. - Persamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. - Persamaan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. - Persamaan pada pengujian data. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada waktu penelitian yang dilakukan, yaitu ditahun 2019 sedangkan penulis tahun 2020. - Perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan. - Perbedaan pada variabel independen yang digunakan yaitu Tingkat Pendapatan dan Religiusitas.
----	---	---	--	--	--

4.	<p>Salmawati (2017) dengan judul <i>Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 44,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh empat variable Independen. Lebih lanjut, ditemukan bahwa secara parsial dan simultan variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada objek penelitian. Setiap variabel yang dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan tempat penelitian yaitu di Baitul Mal Kota Banda Aceh - Persamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. - Persamaan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. - Persamaan pada variable dependen yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada waktu penelitian yang dilakukan, yaitu tahun 2017 sedangkan penulis meneliti tahun 2020. - Perbedaan variabel independen yang digunakan yaitu tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayan.
----	--	---	--	---	---

				dilihat yaitu minat <i>muzakki</i> .	
5.	Sheila Aulia Eka Larasati (2017) dengan judul <i>Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional</i>	Adapun hasil yang diperoleh yaitu variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.	Penelitian yang dilakukan berjenis kuantitatif dengan mengadopsi <i>Convenience Sampling</i> sebagai model sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear berganda.	- Persamaan pada variable dependen yang dilihat yaitu minat <i>muzakki</i> - Persamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. - Persamaan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. - Persamaan pada	- Perbedaan pada waktu penelitian yang dilakukan, yaitu tahun 2017 sedangkan penulis tahun 2020. - Perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan. - Perbedaan pada variabel independen yang digunakan yaitu

	(BAZNAS) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut).			analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.	Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan
6.	Patra Rusdianto. (2016) dengan judul <i>Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara parsial, promosi dan religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa, sedangkan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan, dan (2)	Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Metode	- Persamaan pada variable dependen yang dilihat yaitu minat muzakki. - Persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. - Persamaan instrumen	- Perbedaan pada waktu penelitian yang dilakukan, yaitu tahun 2016 sedangkan penulis tahun 2020. - Perbedaan pada tempat penelitian yang

	<p><i>Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.</i></p>	<p>secara simultan, variabel promosi, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi <i>muzakki</i> pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Dompot Dhuafa.</p>	<p>analisis menggunakan uji regresi linier berganda.</p>	<p>pengumpulan data yang digunakan yaitu angket.</p> <p>- Persamaan pada analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.</p>	<p>dilakukan.</p> <p>- Perbedaan pada variabel independen yang digunakan yaitu promosi, dan religiusitas.</p>
--	---	---	--	--	---

Sumber: Olahan Penulis (2020).

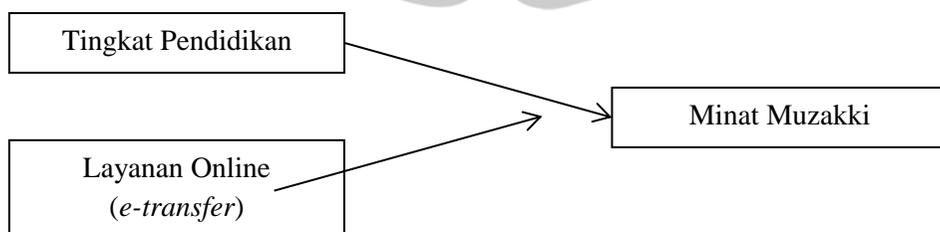


2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan penggalian informasi terkait dengan penelitian sebelumnya yang pernah diteliti. Informasi yang didapatkan adalah artikel jurnal atau skripsi untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya adalah melihat mengenai kekurangan dan kelebihan pada penelitian yang sudah ada.

Terdapat beberapa variabel yang akan diuji pengaruhnya dalam penelitian ini, seperti pengaruh tingkat pendidikan dan layanan online (*e-transfer*) terhadap minat *muzakki*. Namun sebelum mengujinya, penulis coba mempelajari dan menelaah beberapa penelitian terdahulu, sebagaimana telah di lihat pada table 2.1, berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran untuk memperkuat model penelitian yang akan dikembangkan. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun yang menjadi kerangka dalam penelitian ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Skema Kerangka Berpikir



Keterangan:

Y = Variabel *Dependent* Minat *Muzakki*

X1 = Varabel *Independent* Tingkat Pendidikan

X2 = Varabel *Independent* Layanan Online (*e-transfer*)

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji kembali, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang juga masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya, dugaan jawaban tersebut merupakan suatu yang bersifat sementara yang akan di uji kebenarannya dengan data yang di kumpulkan melalui penelitian (Martono, 2012:63). Berdasarkan model kerangka pemikiran sebelumnya, berikut hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini:

1. Tingkat Pendidikan, Layanan *Online* (*e-transfer*) dan Minat *Muzakki* Secara Simultan

H_a : Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online* (*e-transfer*) Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online* (*e-transfer*) Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

2. Tingkat Pendidikan dan Minat *Muzakki* Secara Parsial

H_a : Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan Secara Parsial terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan Secara Parsial terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

3. Layanan *Online (e-transfer)* dan Minat *Muzakki* Secara Parsial

H_a : Terdapat Pengaruh antara Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh antara Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, Sugiyono (2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Baitul Mal Kota Banda Aceh yang terletak di Jl. Malem Dagang, No. 40, Keudah, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Propinsi Aceh. Adapun waktu penelitiannya, akan dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2020. Penentuan waktu selama tiga bulan memungkinkan penulis untuk mendapatkan data secara keseluruhan mengenai minat *muzakki* pada tempat tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh *muzakki* yang memiliki minat untuk menunaikan zakatnya melalui Baitul Mal Kota Banda

Aceh, yaitu sebanyak 7191 *muzakki* yang tercatat hingga akhir tahun 2019 (Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2020).

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68).

Dalam hal ini, penulis akan mengambil sampel dengan ketentuan bahwasanya *muzakki* tersebut berdomisili di Kota Banda Aceh serta pernah menggunakan layanan berbasis online (*e- tranfer*) yang disediakan oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui kerjasamanya dengan pihak perbankan.

Untuk menentukan besaran sampel yang diambil, penulis menggunakan rumus *slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Derajat ketidaktepatan mewakili populasi (10%)

$$n = \frac{7191}{1+7191(0,1^2)}$$

$$n = \frac{7191}{72,91}$$

n = 98,63 atau dibulatkan menjadi 99

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, untuk mencari data langsung dari siswa yang diambil

sebagai sampel. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu pengaruh tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* terhadap minat *muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Langkah-langkah yang dilakukan saat pengumpulan data berlangsung ialah :

1. Mempersiapkan instrumen penelitian.
2. Menentukan sumber data, seperti responden dan menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
3. Menemui responden, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak terkait. Dalam langkah ini, peneliti bertindak langsung menjadi pelaksana pengumpulan data.
4. Melaksanakan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
5. Melakukan tabulasi data, penskoran dan menganalisis data.

Penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Menurut sugiyono (2018:134) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penskoran terdiri dari beberapa item dengan skor 4 untuk item positif dan skor 1 di item negative, masing-masing alternatif jawabannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alat Ukur Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Selalu (STS)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	1

3.5 Uji Coba Alat Ukur (Instrumen Kuesioner)

Suatu penelitian akan memberikan hasil yang baik atau sebaliknya, tergantung pada alat pengumpulan data yang digunakan. Alat pengumpulan data tersebut dikatakan baik apabila memenuhi syarat tertentu, diantaranya adalah validitas dan reliabilitas karena menjadi tolak ukur kualitas alat pengumpulan data. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (valid) dan keandalan (reliabilitas) angket guna memperoleh item- item yang layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam uji coba alat ukur data penelitian yaitu:

a. Uji Validitas

Untuk memperoleh alat ukur yang sah dalam penelitian ini, item-item diuji berdasarkan konsep operasionalisasi variabel beserta indikator-indikatornya. Dengan demikian diharapkan akan memperoleh alat ukur yang memiliki kesahihan. Kesahihan alat ukur dalam penelitian ini diperoleh dari analisis item hasil uji coba alat ukur. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji item total statistik dengan bantuan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Azwar (2012), untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) apabila memiliki koefisien keandalan atau alpa sebesar 0,60 atau lebih. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi dengan normal, mendekati normal atau tidak. Normalitas dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang berpedoman dengan data yang dikatakan normal jika nilai *probability-value* > 0,05 (Fu'ad, 2015).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Tujuan uji heterokedastisitas untuk mengetahui atau menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam menguji regresi tersebut maka akan digunakan uji glejser. Tujuan dilakukannya uji glejser ialah untuk menguji model regresi tersebut. Heterokedastisitas tidak akan terjadi apabila nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} . Begitu juga sebaliknya, heterokedastisitas akan terjadi apabila $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} (Ghozali, 2011:142)

e. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ganda ditemukan adanya korelasi linier yang tinggi antar variabel bebas. Dalam model regresi ganda yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi linier yang tinggi diantara variabel bebas. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10, maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas (Azwar, 2014:24).

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik sederhana. Statistik deskriptif, yang lazim dikenal dengan istilah statistik deduktif, statistik sederhana, dan descriptive statistics, adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 22* agar lebih mudah dalam mengolah data penelitian, sehingga didapat output berupa hasil yang telah diolah dari data yang dikumpulkan. Selanjutnya data hasil olahan tersebut akan dianalisis dan kemudian akan diambil kesimpulan dari data tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan formula persamaan *Analisis Regresi Berganda* sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:275), yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat *Muzakki*

X₁ : Tingkat Pendidikan

X₂ : Layanan Online (*e-transfer*)

b : Slop koefisien atau koefisien regresi

e : Standar error

a : Konstant

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Baitul Mal Kota Banda Aceh

Baitul Mal Kota Banda Aceh dibentuk berdasarkan keputusan Walikota Aceh nomor 154 tahun 2004 tanggal 30 Juni 2004 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh. Selanjutnya melalui Keputusan Walikota Banda Aceh nomor 45.5/244/2004 tanggal 1 Oktober 2004 ditetapkan susunan pengurus dan dilantik pada 17 Desember 2004 oleh Walikota Banda Aceh.

Pada bulan Mei 2005 Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh membentuk Dewan Pengawas melalui Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor 451.49/80/2005 tanggal 31 Mei 2005. Pasca Tsunami 26 Desember 2004, Baitul Mal berupaya dari musibah karena masyarakat Kota Banda Aceh mengalami musibah yang berakibat pada timbulnya berbagai persoalan dalam hidup sehari-hari. Untuk mendukung kelancaran kegiatan dalam mengelola zakat Baitul Mal berkantor Yayasan Peduli Umat Islam (YPUI) Banda Aceh dengan status sewa hingga tahun 2007.

Pada tahun 2008 Baitul Mal telah memiliki kantor sendiri yang dibangun dengan dana bantuan BRR NAD-NIAS yang beralamat di jalan Malem Dagang No. 40 Gampong Keudah Kecamatan Kuta-Raja Kota Banda Aceh. Keberadaan Lembaga Baitul Mal diperkuat dengan lahirnya Undang-undang nomor 11 tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh pasal 191 disebutkan:

1. Zakat, harta, wakaf, dan harta agama dikelola oleh Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/Kota.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Qanun.

Sesuai dengan perintah undang-undang maka lahirlah Qanun nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal yang kian menguatkan posisi Baitul Mal dalam menjalankan kewewenangannya. Dalam Qanun nomor 10 tahun 2007 pasal 8 ayat (1) menyebutkan bahwa: kewenangan Baitul Mal, yaitu: Satu, mengurus dan mengelola zakat, wakaf dan harta agama. Dua, melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Tiga, melakukan sosialisasi zakat, wakaf dan harta agama lainnya. Dan selanjutnya ada Qanun Aceh No.10 Tahun 2018 tentang tentang Baitul Mal Aceh, selanjutnya Peraturan Gebenur Aceh no 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, susunan organisasi,tugas, fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Baitul Aceh dimana Baitul Mal Aceh unsur penyelenggara dan pengelolaan zakat, infaq,dan harta wakaf dan harta keagamaan lainnya dan pengawasan pengawasan perwalian pada tingkat Provinsi Aceh.

Melalui Qanun nomor 5 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja sekretariat lembaga Baitul Mal Kota Banda Aceh dibentuk sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh sebagai penyelenggara administratif untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kewenangan Baitul Mal Kota Banda Aceh. Eksistensi sekretariat Baitul Mal Kota ditandai dengan pelantikan Kepala sekretariat pada 02 Februari 2011 oleh Walikota Banda Aceh. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi sekretariat, maka lahirlah peraturan Walikota Banda Aceh nomor 5 tahun 2011 tentang tugas pokok dan fungsi sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dan peraturan Walikota Banda Aceh tahun 2011 tentang perincian tugas jabatan structural dan non struktural di lingkungan sekretariat Baitul Mal Kota.

Saat ini, dalam upaya untuk memantapkan posisi Baitul Mal, meningkatkan kepercayaan publik dan meningkatkan pengawasan dan pengelola zakat, wakaf dan harta Agama lainnya, Walikota Banda Aceh telah mengeluarkan peraturan walikota Banda Aceh nomor 34 tahun 2011 tentang Dewan pengawas Baitul Mal Kota Banda Aceh periode 2011-2015 yang dilantik

pada tanggal 11 Januari 2011 oleh Wakil Walikota Banda Aceh (Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2020).

4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Kota Banda Aceh

Berikut visi dan misi yang dimiliki oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh, diantaranya yaitu:

Adapun visi yang dimiliki oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh saat ini yaitu “Mewujudkan umat yang sadar zakat, pengelola uang amanah dan mustahiq yang sejahtera”. Sedangkan misi yang ingin dijalankan oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh saat ini, yaitu:

1. Memberikan pelayanan yang prima kepada muzakki dan mustahiq;
2. Memberikan sistem pengelola zakat yang transparan dan akuntabilitas;
3. Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat dan harta agama lainnya bagi yang membutuhkan;
4. Memberdayakan harta agama untuk kesejahteraan umat, khusus dhuafa;
5. Meningkatkan kesadaran umat dalam melaksanakan kewajiban zakat;
6. Melakukan pembinaan yang kontinyu terhadap para pengelola zakat dan harta agama lainnya (Baitul Mal Kota Banda Aceh, 2020).

4.1.3 Struktur Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh

Di dalam struktur organisasi, Baitul Mal Kota Banda Aceh yang berfungsi sebagai cabang dari Baitul Mal tidak mempunyai hubungan hirarki dengan Baitul Mal Provinsi. Dalam hal ini, Baitul Mal Provinsi hanya sebagai pembina dan pembimbing terhadap Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dengan demikian, Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan lembaga otonom yang berarti dapat mengurus sendiri dana-dana zakat yang terdapat di dalam lingkungan Kota Banda Aceh. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka gambaran hubungan antara fungsi-fungsi dan bagian-bagian dari suatu lembaga yang mencerminkan kedudukan, tugas, dan wewenang masing-masing fungsi dan bagian-bagian dalam lembaga tersebut. Dalam hal ini, susunan organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh terdiri dari Dewan Pengawas, Badan Baitul Mal

Kota Banda Aceh, Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh. Berikut uraian mengenai susunan organisasi tersebut:

1. Dewan Pengawas mempunyai keanggotaan berjumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak 5 (lima) orang, terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang Ketua, merangkap anggota;
 - b. 1 (satu) orang sekretaris merangkap anggota; dan
 - c. Anggota paling sedikit 1 (satu) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang.

Dalam hal ini, keanggotaan Dewan Pengawas berasal dari unsur : ulama, akademisi dan praktisi.

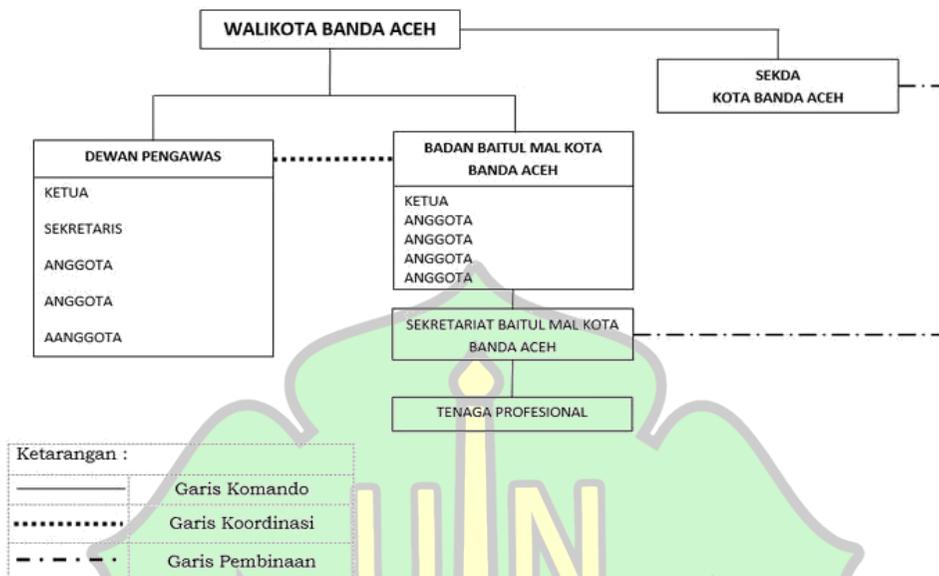
2. Keanggotaan Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh, terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang Ketua, merangkap anggota; dan
 - b. 4 (empat) orang Anggota.

Dalam hal ini, keanggotaan Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh berasal dari unsur profesional.

3. Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh merupakan Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK). Dalam hal ini, Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat mengangkat Tenaga Profesional paling banyak 15 (lima belas) orang (Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018).

Untuk lebih jelasnya mengenai susunan organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh tersebut, berikut terdapat bagan mengenai struktur organisasi tersebut.

Gambar 4.1
Bagan Susunan Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh Tahun 2020.



4.1.4 Tugas Fungsi dan Kewenangan Baitul Mal Kota Banda Aceh

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai susunan organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh, beberapa pihak seperti Dewan Pengawas, Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh, Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dan Baitul Mal Gampong, juga memiliki tugas, fungsi dan kewenangannya masing-masing. Berikut uraian mengenai hal tersebut:

1. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan pengawasan syariah terhadap:

- a. Pembuatan dan penyusunan kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh, dan
- b. Penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dewan Pengawas menyelenggarakan beberapa fungsi dan kewenangannya sebagai berikut:

- a. Pengesahan/persetujuan tertulis atas rancangan peruntukan alokasi dan penyaluran Zakat dan/atau Infak yang diajukan oleh Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh.
- b. Pengawasan syariah terhadap kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh.
- c. Penyampaian pertimbangan syariah terhadap pembuatan dan perumusan kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan yang dibuat oleh Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh.
- d. Penyampain pengawasan syariah terhadap penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan oleh Sekretaris Baitul Mal Kota Banda Aceh.
- e. Konsultasi dengan Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh, Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dan Baitul Mal Gampong.
- f. Fasilitasi pengawasan syariah terhadap kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan terhadap Baitul Mal Gampong.
- g. Pengawasan syariah terhadap penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan oleh Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh.
- h. Pengendalian dan pembinaan terhadap hasil pemeriksaan audit dan/atau rekomendasi auditor.
- i. Permintaan laporan Pengelolaan dan Pengembangan kepada Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh dan Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun.
- j. Permintaan kepada institusi/lembaga pengawas untuk melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan dan Pengembangan.
- k. Perumusan opini syariah sebagai hasil atas pengawasan kinerja Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh dan Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh untuk disampaikan kepada Walikota.

- l. Penyampaian rekomendasi kepada Walikota dalam hal terjadi penyimpangan syariah oleh Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh dan/atau Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh.
 - m. Permintaan pertimbangan kepada Dewan Pertimbangan Syariah Baitul Mal Kota Banda Aceh mengenai Pengelolaan dan Pengembangan.
 - n. Pembinaan terhadap Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh dan Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam Pengelolaan dan Pengembangan.
 - o. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga/instansi terkait lainnya
 - p. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - q. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota dalam hubungan dengan tugas dan fungsi Baitul Mal Kota Banda Aceh (Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018).
2. Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh
- Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh mempunyai tugas untuk melaksanakan penyusunan dan perumusan kebijakan yang terkait dengan Pengelolaan dan Pengembangan Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dalam hal ini, Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh memiliki fungsi dan wewenang sebagai berikut:
- a. Pembuatan serta penyusunan kebijakan berkaitan dengan perencanaan, Pengelolaan, Pengembangan, evaluasi, monitoring, pelaporan, verifikasi, pengendalian, sosialisasi dan Pengawasan Perwalian serta sertifikasi.
 - b. Pengajuan perencanaan kebijakan umum penyelenggaraan Baitul Mal Kota Banda Aceh kepada Dewan Pengawas untuk disahkan.
 - c. Pengajuan rencana penyaluran Zakat dan/atau Infak kepada Dewan Pengawas untuk disahkan.
 - d. Pelaksanaan pengawasan terhadap Pengelolaan dan Pengembangan serta sertifikasi oleh Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh.
 - e. Penetapan jumlah Zakat dan/atau Infak yang harus disalurkan.

- f. Pembentukan dan pengukuhan Unit Pengumpul Zakat pada Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh dan Badan Usahamilik Kota.
- g. Fasilitasi pembentukan dan pengukuhan Unit Pengumpul Zakat pada instansi Pemerintah, Badan Usaha milik negara, Badan Usaha swasta, dan koperasi yang ada di Kabupaten/Kota.
- h. Pengangkatan dan pemberhentian *Nazir*.
- i. Pembinaan terhadap pengelolaan Harta Wakaf dan pembinaan terhadap *Nazir*.
- j. Pembuatan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial umat berdasarkan prinsip syariah dan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan potensi Zakat, Infak, Harta Wakaf dan Harta Keagamaan Lainnya.
- k. Pelaksanaan investasi berdasarkan prinsip syariah dan praktek bisnis yang sehat.
- l. Persetujuan pembiayaan sertifikasi dan/atau penyelamatan Harta Wakaf Kota.
- m. Permintaan kepada *Nazir* dan/atau Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh untuk menyerahkan fotokopi dokumen terkait Harta Wakaf untuk didokumentasikan/arsip.
- n. Permintaan dan dorongan kepada *Nazir* untuk mengurus sertifikat Harta Wakaf.
- o. Penyimpanan emas *'Uqubat* denda dan/atau membayar emas/uang kompensasi sesuai putusan Mahkamah *Syar'iyah*.

Untuk menyelenggarakan beberapa fungsi dan kewenangan tersebut, Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh memiliki wewenang untuk melakukan:

- a. Pemberian rekomendasi tertulis kepada Kepala Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam mengangkat Tenaga Profesional Pengelolaan dan Pengembangan.

- b. Pembentukan lembaga keuangan mikro syariah untuk menyalurkan Zakat, Infak, Wakaf, dan Harta Keagamaan Lainnya sebagai dana pinjaman dan/atau bergulir.
- c. Investasi dana Baitul Mal Kota Banda Aceh sesuai dengan prinsip-prinsip Pengelolaan dan Pengembangan dana Baitul Mal (Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018).

3. Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh

Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh mempunyai tugas memberikan Pelayanan dan menyelenggarakan kebijakan yang disusun dan dibuat oleh Badan Baitul Mal Kota Banda Aceh dan telah disahkan oleh Dewan Pengawas mengenai Pengelolaan dan Pengembangan Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dalam menjalankan beberapa tugas tersebut, Sekretariat Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat menyelenggarakan fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

- a. Pengusulan pengangkatan personalia Tenaga Profesional Pengelolaan dan Pengembangan.
- b. Penyelenggaraan kepatuhan, pengendalian, hukum, advokasi, dalam Pengelolaan dan Pengembangan dan sertifikasi.
- c. Pengelolaan dan Pengembangan Lembaga Baitul Mal.
- d. Pengembangan sumber daya Zakat dan Harta Keagamaan Lainnya.
- e. Melakukan pendistribusian Zakat dan Infak.
- f. Memberikan pelayanan pendampingan terhadap *Muzakki* dan *Mustahik* dalam pengelolaan Zakat.
- g. Mengoptimalisasikan pendayagunaan Zakat, Infak, Harta Wakaf, Harta Keagamaan Lainnya.
- h. Sosialisasi Pengelolaan dan Pengembangan.
- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia Pengelola Zakat, Infak, Wakaf, Harta Keagamaan Lainnya dan Pengawasan Perwalian.
- j. Pembinaan administrasi kelembagaan Baitul Mal Gampong.
- k. Berkoordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya dalam

Pengelolaan dan Pengembangan.

- l. Memfasilitasi proses sertifikasi tanah Wakaf.
- m. Melakukan pengajuan permohonan penetapan Wali dan penggantian Wali kepada Mahkamah Syar`iyah.
- n. Advokasi dan pengawasan penyelenggaraan Perwalian (Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018).

4.2 Analisis Deskripsi

Hasil penelitian diperoleh melalui skor yang diambil untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan dan layanan online (*e-transfer*) terhadap minat muzakki pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Hasil penelitian diuraikan menurut item yang berpedoman pada aspek-aspek pernyataan dan dibahas sesuai dengan angket penelitian.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 5 butir pertanyaan untuk variabel X dan 3 pertanyaan untuk variabel Y. Jumlah keseluruhan pertanyaan adalah 8 pertanyaan. Adapun analisis deskriptif ini merupakan uraian mengenai hasil pengumpulan data primer (kuesioner) yang telah diisi oleh responden.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan dan layanan online (*e-transferti*) terhadap minat muzakki pada Baitul Mal Kota Banda Aceh telah diperoleh data mengenai karakteristik responden. Analisis persepsi responden dilakukan untuk mengetahui persepsi *Muzakki* dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden biasanya dilakukan dengan cara menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa persepsi responden dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata setiap butir pernyataan dengan rata-rata nilai semua butir pernyataan sebagai pembatas. Dalam hal ini, nilai pernyataan yang berada di atas nilai rata-rata

keseluruhan, menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut menunjukkan kategori yang “Tinggi”. Sedangkan nilai pernyataan yang berada lebih rendah dari rata-rata secara keseluruhan menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan kategori yang “Rendah”. Berikut persepsi *Muzakki* terhadap beberapa item pernyataan mengenai layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh dan minat mereka untuk berzakat melalui lembaga tersebut. Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

4.2.1 Persepsi terhadap layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Adapun beberapa item pertanyaan disertai dengan jawaban responden (*Muzakki*) mengenai layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, dapat dilihat pada Tabel 4.1, berikut:

Tabel 4.1
Persepsi responden terhadap layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Rata-rata	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1.	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via ATM	1	6	23	69	3,62	Tinggi
2.	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via m-Banking	3	7	32	57	3,44	Tinggi
3.	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via Internet Banking	16	29	24	30	2,69	Rendah
Rata-Rata Keseluruhan						3,25	

Dari Tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata yang paling tinggi terletak pada item pertanyaan satu, yaitu 3,62, dan nilai rata-rata yang paling rendah terletak pada item pertanyaan tiga, yaitu 2,69. Sedangkan untuk hasil perhitungan reratanya yaitu 3,25. Berdasarkan nilai rerata tersebut, dapat diketahui bahwa hanya dua item yang menunjukkan kategori “tinggi” yaitu pada item pertanyaan satu dan dua, sedangkan untuk item ketiga menunjukkan kategori “rendah”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persepsi *Muzakki* terhadap layanan online (*e-transfer*) via ATM dan m-Banking kepada rekening pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh sudah tinggi. Sedangkan layanan online (*e-transfer*) via Internet Banking kepada rekening pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh masih rendah.

4.2.2 Persepsi terhadap minat menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh

Adapun beberapa item pertanyaan dan jawaban responden (*Muzakki*) mengenai minat mereka untuk menunaikan zakatnya melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh, dapat dilihat pada Tabel 4.2, berikut:

Tabel 4.2
Persepsi responden terhadap minat menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Rata-rata	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1.	Sebelum saya menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, saya mencari informasi tentang lembaga tersebut.	3	25	35	36	3,05	Rendah
2.	Saya merasa tertarik untuk menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.	2	13	38	46	3,29	Tinggi
3.	Saya lebih memilih untuk menunaikan	2	7	46	44	3,33	Tinggi

	zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.						
4.	Saya meyakini bahwa Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat mengelola dan menyalurkan zakat saya dengan baik.	5	6	41	47	3,31	Tinggi
5.	Menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah keputusan yang tepat	11	6	39	43	3,15	Rendah
Rata-Rata Keseluruhan						3,23	

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Dari Tabel 4.2 tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata yang paling tinggi terletak pada item pertanyaan ketiga, yaitu 3,33, dan nilai rata-rata yang paling rendah terletak pada item pertanyaan pertama, yaitu 3,05. Sedangkan untuk hasil perhitungan reratanya yaitu 3,23. Berdasarkan nilai rerata tersebut, dapat diketahui bahwasanya dari kelima item pernyataan tersebut, hanya dua item yang menunjukkan kategori “rendah” yaitu pada item pertanyaan pertama dan kelima, sedangkan untuk item pernyataan kedua, ketiga dan keempat menunjukkan kategori “tinggi”. Oleh karena demikian, dapat disimpulkan bahwa *Muzakki* lebih tertarik serta memilih untuk menunaikan zakatnya melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh, bahkan tingkat keyakinan mereka terhadap bentuk pengelolaan dan penyaluran zakat mereka oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh sudah tinggi. Sehingga hal tersebut membuat mereka tidak lagi mencari keabsahan lembaga tersebut sebelum mereka menunaikan zakatnya. Akan tetapi, meskipun demikian, masih ada beberapa *Muzakki* lainnya yang merasa bahwa menunaikan zakat melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh bukanlah keputusan yang tepat, hal tersebut masih tergolong dalam kategori yang rendah.

4.3 Uji Alat Ukur

4.1.1 Uji Validitas

Kesahihan alat ukur dalam penelitian ini diperoleh dari analisis item hasil uji coba alat ukur. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji item total statistik dengan bantuan SPSS. Mengenai item instrumen angket yang valid dan tidak valid setelah disebarakan untuk lebih jelas dapat dilihat rinciannya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat <i>Muzakki</i>	Item 1	0,569	0,202	Valid
	Item 2	0,703	0,202	Valid
	Item 3	0,845	0,202	Valid
	Item 4	0,851	0,202	Valid
	Item 5	0,743	0,202	Valid
Layanan Online (<i>e-transfer</i>)	Item 1	0,758	0,202	Valid
	Item 2	0,841	0,202	Valid
	Item 3	0,824	0,202	Valid

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas minat *muzakki* dengan jumlah item 5 dan layanan online (*e-transfer*) berjumlah 3 item dinyatakan bahwa seluruh item valid. Berdasarkan tabel 3.2 tersebut, dapat diketahui bahwasanya setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut sesuai untuk mengukur minat Muzakki dan layanan online (*e-transfer*). Sedangkan untuk tingkat pendidikan, penulis merujuk pada

ketentuan Undang-Undang RI, No. 20 Tahun 2003 dengan pengklasifikasian tingkat pendidikan menjadi tiga tingkatan, yaitu Tingkat Pendidikan

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Minat Muzakki	5	0,785	Handal
2	Layanan Online (<i>e-transfer</i>)	3	0,706	Handal

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada angket minat *muzakki* dan layanan online (*e-transfer*) yang telah disebarakan menunjukkan hasil analisis minat *muzakki* dari uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* 0,785 dari 5 item pernyataan di nilai mencukupi reliabilitas sehingga angket (kuesioner) ini dikatakan konsisten (*reliable*). Sedangkan hasil analisis layanan online (*e-transfer*) dari uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* 0,706 dari 3 item pernyataan di nilai mencukupi reliabilitas sehingga angket (kuesioner) ini juga dikatakan konsisten (*reliable*).

4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel tidak berdistribusi normal

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53554805
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.095
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c

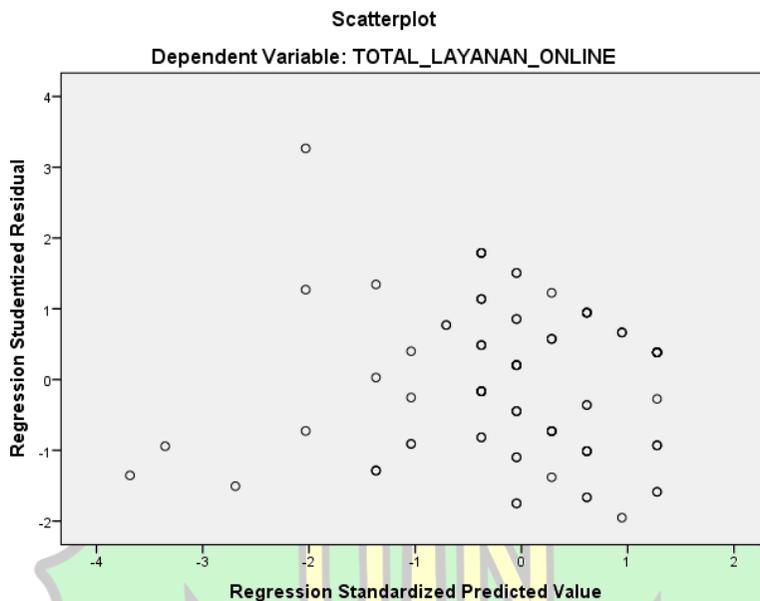
Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Interpretasi outputnya berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai KSZ sebesar 0.096 dan Asymp. Sig. sebesar 0.025 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusikan normal.

4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Tujuan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui atau menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini adalah:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa minat *muzakki* dan layanan online (*e-transfer*) tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga uji asumsi klasik heteroskedastisitas ini terpenuhi.

4.1.5 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ganda ditemukan adanya korelasi linier yang tinggi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Melihat nilai tolerance : Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.766	.847		3.267	.002		
Minat Muzakki	.433	.052	.648	8.388	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai tolerance yaitu 1.000 artinya nilai tersebut > 0.10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF yaitu 1.000 artinya nilai tersebut < 10.0 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil tolerance dan VIF di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan dan layanan online (*e-transfer*) tidak berpengaruh terhadap minat muzakki pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

4.4 Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen Tingkat Pendidikan (X_1), Layanan Online (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat muzakki (Y) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Pengujian regresi linier berganda pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil pengujian yang didapatkan melalui uji regresi linier berganda dengan SPSS 21.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.397	3.376		3.376	.001
	Tingkat_Pendidikan	-1.480	.993	-.117	-1.490	.140
	Layanan_Online	.933	.118	.622	7.900	.000

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa: $Y = 11,397 + (-1,480) X_1 + 0,933 X_2 + e$. Berdasarkan rincian persamaan yang dihasilkan melalui analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) positif sebesar 11,397 menunjukkan pengaruh positif variabel independen, yaitu tingkat pendidikan dan layanan online (*e-transfer*).
2. Koefisien b_1 sebesar -1,480 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat pendidikan adalah sebesar -1,490. Maka $t_{hitung} -1,480 < t_{tabel} -1,490$ dan nilai signifikansi 0,140 $> 0,05$ artinya variabel tingkat pendidikan (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap minat *muzakki*.
3. Koefisien b_2 sebesar 0,933 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel layanan online (*e-transfer*) adalah sebesar 7,900. Maka $t_{hitung} 0,933 < t_{tabel} 7,900$ dan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ artinya variabel layanan online (X_2) berpengaruh positif terhadap minat *muzakki*.

4.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T, Uji F dan Uji R². Terdapat dua jenis hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: (1) hipotesis secara

simultan, dan (2) hipotesis secara parsial. Berikut penulis sajikan hasil pembuktian terhadap kedua hipotesis tersebut yang telah diuji dengan menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS 21.

4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Uji parsial atau uji individu pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil Uji T dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.397	3.376		3.376	.001
	Tingkat_Pendidikan	-1.480	.993	-.117	-1.490	.140
	Layanan_Online	.933	.118	.622	7.900	.000

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwasanya tingkat pendidikan menunjukkan nilai konstanta B sebesar (-1.480) terhadap minat *Muzakki*. Sedangkan layanan online (*e-transfer*) menunjukkan nilai konstanta B sebesar (0,933) terhadap minat *Muzakki*. Dalam hal ini, nilai-nilai tersebut tentunya memiliki makna tersendiri terhadap variabel minat *Muzakki*. Dalam hal ini, dapat intepretasikan bahwa, meskipun adanya penambahan pada nilai tingkat pendidikan yang diberikan, namun dianggap tidak mampu untuk

meningkatkan nilai minat *Muzakki*, hal tersebut tergambar pada nilai koefisien yang dimiliki oleh variabel tingkat pendidikan terhadap minat *Muzakki* yang minus, yaitu -1.480. Akan tetapi, jika setiap penambahan nilai layanan online (*e-transfer*) dilakukan, maka akan dapat meningkatkan nilai minat *Muzakki* sebesar 0,933.

4.5.2 Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam sini, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, demikian pula sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Selain itu, pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Uji F (uji simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun hasil Uji F pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.432	2	194.216	36.732	.000 ^b
	Residual	507.589	96	5.287		
	Total	896.020	98			

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Berdasarkan pada tabel 4.9 tersebut, terlihat bahwa nilai F_{hitung} tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* terhadap minat *Muzakki* yaitu 36,732 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($36,732 > 3,11$) atau nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa H_1 yang bunyi “Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan

Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, diterima. Sedangkan H_0 dengan berbunyi “Tidak Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh” ditolak. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Namun demikian, seberapa jauh tingkat pengaruh antara tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* secara simultan terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Hal tersebut dapat dilihat pada besaran koefisien determinasi dalam pengujian ini.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independen, dimana semakin banyak variabel independen yang terlibat, maka semakin besar nilai pada analisis regresi berganda. Nilai koefisien determinasi digunakan R square, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.434	.422	2.299

Sumber: Data Primer 2020 (diolah).

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, terlihat bahwa nilai R Square dalam pengujian ini yaitu sebesar 0,434. Sehingga dengan demikian, diketahui bahwa besaran pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilihat dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Pada dasarnya, pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan pengetahuan seseorang terhadap pengetahuan tentang dirinya serta pemahaman terhadap spiritual sebagai salah satu bentuk keimanan dan takwa kepada Allah dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai manusia. Melalui pendidikan ini, diyakini dapat mengubah pola pikir seseorang untuk mengetahui dan memahami kewajibannya dalam menunaikan zakat yang sesuai dengan ketentuan Agama. Selain dari pada itu, pendidikan juga memiliki keterkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang, termasuk pengetahuan mengenai tata cara penggunaan fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan pekerjaan mereka, salah satunya yaitu penggunaan fasilitas ATM dan *mobile Banking* serta *Internet Banking* yang telah disediakan oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh dengan cara bekerjasama dengan pihak perbankan. Dalam hal ini, ketersediaan fasilitas berupa ATM, *mobile Banking* serta *Internet Banking* telah didayagunakan dengan tepat oleh pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif akan pelayanan online (*e-transfer*) mereka bagi si *Muzakki* agar dapat memudahkan mereka dalam menunaikan zakatnya. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pendidikan juga memiliki peran bagi si *Muzakki* agar dapat memanfaatkan layanan online (*e-transfer*) tersebut.

Hingga saat ini, ketersediaan layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh tersebut, telah menjadi suatu alat bantu yang dapat memudahkan *Muzakki*. Maka upaya untuk meningkatkan pelayanan online (*e-*

transfer) tersebut, menjadialahsatu alternatif bagi pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam memberikan kepuasan bagi si *Muzakki*. Sehingga dengan demikian, minat si *Muzakki* akan senantiasa tinggi bahkan akan lebih loyal untuk menunaikan zakatnya melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Putro (2014:2), bahwasanya jika pelayanan yang ditawarkan tinggi oleh suatu pihak, maka biasanya akan menghasilkan kepuasan yang tinggi pula pada konsumen sehingga membuat ia menjadi lebih loyal terhadap pihak tersebut.

Berdasarkan pada pembuktian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwasanya tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Lebih lanjut, dari hasil analisis data sebelumnya juga terlihat bahwa tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* secara simultan telah memberikan pengaruh yang nyata bagi pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh, dalam upaya meningkatkan jumlah penerimaan zakat melalui peningkatan minat yang ada pada si *Muzakki*. Hal tersebut tergambar pada besaran nilai koefisien derterminasi yang diperoleh yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%. Dalam hal ini, tingkat pendidikan dan layanan *online (e-transfer)* secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh sebesar 43,4%.

4.6.2 Tingkat Pendidikan Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh

Secara formal, tingkat pendidikan dibagi atas tiga tingkatan, yaitu (1) Pendidikan Dasar, yang meliputi pendidikan berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), (2) Pendidikan Menengah, yang meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan (3) Pendidikan Tinggi,

yang meliputi program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam penelitian ini, terlihat bahwa *Muzakki* dengan tingkat pendidikan tinggi lebih mendominasi yaitu 93,9%, daripada *Muzakki* dengan tingkat pendidikan Dasar maupun Menengah yang hanya 6,1% saja. Hal tersebut tentunya tidak memberikan perbandingan yang sesuai diantara keduanya. Sehingga berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan temuan pada pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat *Muzakki*. Di sini, hasil temuan penulis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Hasil temuan tersebut berbeda dengan yang dikemukakan oleh Tho'in dan Marimin (2019), ia mengemukakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat *Muzakki* dalam menunaikan zakatnya yaitu tingkat pendidikan mereka. Namun demikian, hasil penelitian penulis masih didukung oleh beberapa penelitian lainnya, seperti Nasution (2017) yang mengemukakan bahwa variabel pendidikan bukanlah faktor penting yang menentukan masyarakat membayar zakat kepada BAZNAS, dan Sekarrini (2018), yang juga mengemukakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Berdasarkan pemaparan data di atas, bahwa data yang di peroleh oleh peneliti kurang tepat, jadi seharusnya semakin tinggi tingkat pendidikan muzakki, maka akan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat.

4.6.3 Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial Berpengaruh terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Pada dasarnya, bentuk pelayanan yang ditawarkan oleh suatu pihak memiliki nilai tersendiri bagi konsumen. Demikian pula halnya dengan layanan *online (e-transfer)* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Dari data persepsi yang diperoleh, diketahui bahwasanya hingga saat ini persepsi *Muzakki* terhadap layanan *online (e-transfer)* via ATM dan m-Banking pada Baitul Mal Kota

Banda Aceh sudah tergolong tinggi. Artinya, layanan online (*e-transfer*) tersebut sudah sangat diminati oleh *Muzakki* dalam menunaikan zakatnya pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga telah membuktikan bahwasanya secara parsial layanan online (*e-transfer*) berpengaruh positif signifikan terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Hal tersebut juga menunjukkan bahwasanya keberadaan layanan yang baik, praktis dan mudah lebih diminati oleh setiap *Muzakki*. Temuan yang mendasar ini, telah didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018), ia mengemukakan bahwa pelayanan lembaga zakat yang dilakukan melalui *transfer* ATM atau kartu ATM secara non-tunai terlihat lebih efektif untuk meningkatkan jumlah *muzakki*.

Selain daripada itu, hasil penelitian ini juga mendukung beberapa penelitian lainnya yang sejenis mengenai pelayanan dan minat *Muzakki*, seperti (1) penelitian yang dilakukan oleh Rijal dan Nilawati (2019) ia mengemukakan bahwa digitalisasi zakat dengan menelaah potensi pembayaran zakat secara online cukup efektif dan efisien, (2) penelitian yang dilakukan oleh Salmawati (2017), ia mengemukakan bahwa secara parsial variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. (3) penelitian Rusdianto (2016), ia juga menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi *muzakki* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.

Berdasarkan hasil estimasi sebelumnya mengenai pengaruh layanan online (*e-transfer*) terhadap minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, terlihat bahwa setiap kenaikan nilai layanan online (*e-transfer*) sebesar 1 poin, maka dapat menyebabkan peningkatan minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh sebesar 0,933 poin. Hal ini menunjukkan bahwasanya minat *Muzakki* dapat ditingkatkan melalui peranan layanan online (*e-transfer*) yang

lebih tinggi. Sehingga dengan demikian, ke depannya diharapkan kepada pihak Baitul Mal Kota Banda Aceh agar dapat meningkatkan peranan layanan *online* (*e-transfer*) supaya minat Muzakki untuk menunaikan zakatnya senantiasa dilakukan melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh. Lebih lanjut, keberadaan layanan online (*e-transfer*) pada Baitul Mal Kota Banda Aceh ini, juga dapat menjadi rujukan bagi beberapa lembaga amil zakat lainnya dalam upaya untuk meningkatkan minat *Muzakki* agar senantiasa menunaikan zakat mereka melalui lembaga yang bersangkutan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* terhadap Minat Muzakki pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, maka terdapat beberapa poin yang dapat disimpulkan, diantaranya yaitu:

1. Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Adapun besaran pengaruh antara Tingkat Pendidikan dan Layanan *Online (e-transfer)* Secara Simultan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%.
2. Tingkat Pendidikan Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.
3. Layanan *Online (e-transfer)* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Setiap kenaikan layanan *online (e-transfer)* sebesar 1 poin pada skala Likert akan menyebabkan peningkatan minat *Muzakki* sebesar 0,933 poin pada skala Likert.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Layanan *Online (e-transfer)* yang cepat, praktis dan mudah pada Baitul Mal Kota Banda Aceh sekiranya perlu dipertahankan dan dikembangkan lagi supaya *Muzakki* tetap loyal untuk menunaikan zakatnya melalui Baitul Mal Kota Banda Aceh.

2. Untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik, maka diperlukan adanya penelitian lanjutan cakupan yang lebih luas atau dengan melibatkan variabel bebas yang lebih banyak lagi, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat *Muzakki* pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.
3. Untuk akademik, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Perbankan Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Tri. (2011). Pengertian kemitraan. Attribution Non- Commercial (BY-NC) sebagai DOCX, PDF, TXT atau bacaonline dari Scribd.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afriani, A. (2015). Strategi marketing communication. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 14(1), 87-109
- Anam, K. (2013). Strategi Pemasaran dan implementasinya dalam lembaga pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 159-170.
- Andana, A. P. (2019). *Analisis Bauran Pemasaran Produk Di Elka Coffee & Eatery Bandung* (Doctoral dissertation, Fisip Unpas).
- Andika, F. (2012). Analisa Strategi Marketing Gumati Cafe Dalam Meningkatkan Konsumen Menurut Perspektif Islam. *AL- INFAQ*, 3(1).
- Anggraeni, N., Siswoyo, M., & Nurfalah, F. (2014). Strategi Public Relations dalam Mendukung pemasaran Pembangkit Listrik Nasional (PLN). *Jurnal ASPIKOM*, 2(3), 206-220.
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. UGM PRESS.
- Antonio, M. S., & Muhammad. (2008). *Bank Syariah: Analisis Kesehatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Amah, N. (2013). Bank Syariah dan UMKM Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 2(1),48-54.
- As' ad, A., Basalamah, M. S., & Djamereng, A. (2020). Strategi Pemasaran Jasa dalam meningkatkan Jumlah Nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 73-81.
- Asmorowati, R. T. (2018). Evaluasi Program Paket Masa Depan (PMD) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perempuan Miskin Di Pedesaan (Studi Pada Btjn Syariah Mms Eromoko).
- Ayu, A. (2020). *Strategi promosi sebagai upaya meningkatkan jumlah nasabah pada pt. Bank tabungan negara kantor cabang mataram* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

- Ayugi, S. (2016). *Strategi Marketing Communication Bank Btpn Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Taseto (Studi pada Bagian Humas Bank BTPN Banjarmasin)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Bayanuloh, I. (2019). *Marketing Syariah*. Deepublish.
- Darwis, D. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Mobil Merk Mitsubishi pada PT. Bosowa Berlian Motor di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Djalil, N., Rafael, A., Rohman, B., Iswandi, I., Santoso, W., Safari, A., & Ijtihadi, A. F. (2021). Mitigasi Risiko Pembiayaan Terhadap Masyarakat Prasejahtera Pada Bank BTPN Syariah. *LIQUIDITY*, 10(1), 113-124.
- Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, h.33.
- El Aiyubbi, D. (2020). Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah pada Bank BTN Syariah Cabang Kota Baru
- Farida Yusuf Napis. (2000). Evaluasi program. Jakarta: PT rineka Cipta.
- Farida, A. (2011). Sistem Ekonomi Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Hirsanuddin. (2008). Hukum Perbankan
- Fasa, M. I. (2013). Tantangan dan strategi perkembangan perbankan syariah di indonesia. *Islamic Economics Journal*, 2(1), 19-40.
- Fauziyah, S., & Zainulloh, Z. (2020). Implementasi Marketing Mix Pada Produk Tabungan Di Bmt UGT Sidogiri Cabang Pakong Pamekasan. *Fintech: Journal of Islamic Finance*, 1(1), 62-83.
- Fitrah, R. (2017). Menelisik Mekanisme Pembentukan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal As-Salam*, 1(3), 106- 118.
- H Ahmad Munajim, M.M., Darajat, J., S Pd I, M. S. I., & Hajjin Maburur, M. S. I. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Maret pada Produk Paket Masa Depan di KCP Luragung Syariah Btpn Bank Brass District.

- Habibah, H. (2019). *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Kedaton Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hairani, L. (2019). *Pengaruh kualitas pelayanan, promosi dan hubungan masyarakat terhadap jumlah nasabah pada pt. bank muamalat Indonesia, tbk kcu Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padang sidempuan).
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(2), 212-223.
- Ardani, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Se-Eks Karesidenan Banyumas Tahun 2015-2019.
- Hamdani, H., Lianti, L., & Dasari, F. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1)
- Hasibuan, A. N. (2018). Konsep Pemasaran Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 6(2), 19-30.
- Hendrianto, H. (2019). Strategi marketing meningkatkan nasabah asuransi syariah (studi kasus di asuransi syariah ajb bumiputera1912 curup). *Jurnal al-qasd islamic economic alternative*, 1(2), 127-143.
- Indriani, F. strategi manajemen uje center dalam pengelolaan aktivitas dakwah Ustadz Jefri al-Bukhori.
- Indriastati, I. (2018). *Implementasi fatwa DSN no. 85 tahun 2012 di BTPN Syariah Cabang Semarang* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo Semarang).
- Irma, A. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Cipta Niaga Semesta Pekanbaru Dalam Meningkatkan Brand Awareness Produk Unggulan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- John A.Pearce II, Richard B.Robinson, Jr. (2014). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. h. 171
- Khodijah, S. (2020). Analisis Administrasi Pengajuan Pembiayaan Di Bank BTPN Syariah Cabang Piang Sari Cirebon. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(1), 59-62.
- Kusumaningrum, B. (2020). Implementasi pemasaran syariah sebagai upaya peningkatan kepuasan nasabah pada bri syariah tulungagung.
- Laming, M. T. (2021). Keadilan dalam beberapa perspektif; suatu kajian beberapa paradikma tentang keadilan. *Meraja journal*, 4(2), 269-278.
- Maku, Y. A. D. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya dengan Otoritas Jasa Keuangan. *Lex Crimen*, 6(1).
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- Masrukin, A. (2020). Strategi Walikota Mojokerto Dalam Penataan Pedagang Di Pusat Perdagangan Kaki Lima Kota Mojokerto. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1).
- Mubarok, N. (2017). Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista. I- *ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(1), 73-92.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.
- Nofiansyah, D., Satria, C., & Mandela, N. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan teller terhadap kepuasan nasabah pada bank bpr sumsel palembang. *Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking*, 3(1), 1-13
- Noor, S. (2014). Penerapan analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran Daihatsu Luxio di Malang. *Jurnal intEkna*, 14(2), 102-209.
- Novita, D. (2013). Pengaruh Strategi Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Produk Susu PT. Frisian Flag Indonesia Di Surabaya. *Jurnal Arthavidya*, 2(1).

- Novitriana, D. (2017). *Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Nurcholifah, I. (2014). Strategi marketing mix dalam perspektif syariah. *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak*, 4(1), 73-8
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1).
- Nur Shilawati, Y. (2016). *Strategi maintenance dalam mempertahankan loyalitas nasabah BNI Syariah Surabaya Dharmawangsa* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ohy, I. J. (2010). Masih Relevankah Strategi Marketing Mix Meningkatkan Kepuasan Pelanggan?. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 1(2).
- Pamungkas, D. R. (2019). Strategi Pelayanan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, TBK Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah di MMS Kertosono, Nganjuk, Jawa Timur. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 54-61.
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146. Rabiatul Anliyah, Fakultas Ekonomi, Universitas trunojoyo.
- Rahayu, S. (2020). *Strategi Pemasaran Produk dalam Meningkatkan Minat Nasabah di BTN Syariah Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Ramadhani, F. (2020). *Strategi Pemasaran Tabungan Super Untung Untuk Meningkatkan Nasabah Pada Bank X (Btn) Kantor Kas Surapati* (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Rezky, H. (2020). *Strategi Komunikasi Telemarketing PT. Infomedia Solusi Humanika Makassar dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Kartu Halo* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rie, T. C. (2018). Analisis strategi marketing public relations pada aplikasi perbankan jenius= A marketing public relations strategy analysis of jenius banking application.

- Riky, N. (2020). *Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah Di Kspss Bmt Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen, Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Robiatul Auliyah: “Keandalan Dan Risiko Bank Syariah”(Trunojoyo : Universitas Trunojoyo, 2010).
- Saefulloh, D. A., & Darma, G. S. (2014). Strategi Marketing Wisata Wedding Sebagai Destinasi Alternatif. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1), 17-34
- Saputri, A. B. (2018). *Kegiatan Komunikasi Pemasaran Produk Toner Compatible PT. Multiprint Mandiri Sukses di Surabaya* (Doctoral dissertation, Untag 1945 Surabaya).
- Saragih, Maya Sari. (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk, Kepercayaan dan Sosialisasi Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) Di BTPN Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara Medan
- Sarbanan, t. S., Montolalu, j., & Tumbel, T. M. (2015). Analisa Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank BTPN Kanca Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(010).
- Sari, N. E., Amah, N., & Wirawan, Y. R. (2017). Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5(2).
- Sari, R. D. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Jamaah Berumroh di PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Silviani, I., & Darus, P. (2021). *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication (IMC)*. Scopindo media pustaka.
- Siregar, I. A. R. (2016). Pelaksanaan Strategi Promosi Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Kredit Pensiun pada PT Bank BTPN (Persero) Tbk Kantor Cabang Medan.
- Styoningsih, M. (2020). *Strategi Pemasaran Bank Syariah Mandiri Dalam Menjalinkan Kerjasama Dengan Lembaga Pendidikan Di Kabupaten Jepara* (Doctoral dissertation, UNISNU Jepara).

- Sulistiyanti, S. (2012). *Mitigasi Risiko Pembiayaan Griya Bsm Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga Tahun 2012* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tamara, A. (2016). Implementasi analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk mandiri tabungan bisnis. *Jurnal riset bisnis dan manajemen*, 4(3).
- Tiarasani, R. D. (2019). *Strategi Bank BTN Kantor Cabang Yogyakarta Dalam Kegiatan Pemasaran Consumer And Commercial Funding Unit (CCFU)*.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun@ Subur_Batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 2(2), 271-278.
- Winarsih, W. (2020). *Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pensiunan pada Bank Syariah Mandiri KCP Trenggalek* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Yuda, Prakoso, (2018). Skripsi. *Dukungan Keluarga Kepada Residen Di Jogja Care House Yogyakarta*. FKIP: Yogyakarta
- Yuliana, R. (2013). Analisis strategi pemasaran pada produk sepeda motor matik berupa segmentasi, targeting, dan positioning serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen di Semarang. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(2), 79-92.
- Zami, F. Z. (2020). *Strategi Pemasaran Bibit Sayuran Kembang Kol Melalui Media Sosial Whatsapp Dan Facebook Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Usaha Tani Makmur* (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum).
- Zuliyah, S., Absori, S. H., & Harun, S. H. (2020). *Hukum dan Penyelesaian Sengketa Pengadaan Tanah: Studi Konsep Penyelesaian Sengketa Pengadaan Tanah Berbasis Keadilan Sosial dalam Pembangunan Bandara Internasional di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang Terhormat.

Saya (Khairul Ikhsan) merupakan salah seorang mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Layanan Online (*e-Transfer*) Terhadap Minat Muzakki Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh”**.

Kuesioner ini ditujukan kepada Bapak/ibu yang pernah memanfaatkan layanan online (*e-transfer*) dalam menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh. Saya berharap Bapak/ibu bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapny, jujur dan objektif sesuai dengan pendapat Bapak/ibu sendiri. Sejumlah data yang Bapak/ibu berikan melalui kuesioner ini kerahasiaannya merupakan tanggung jawab sepenuhnya bagi kami, dan tidak memiliki hubungan dengan hal-hal yang lain yang dapat merugikan diri pribadi Bapak/ibu selaku responden.

Atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/ibu berikan, kami ucapkan terimakasih.

I. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat Bapak/ibu.
2. Keterangan singkatan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

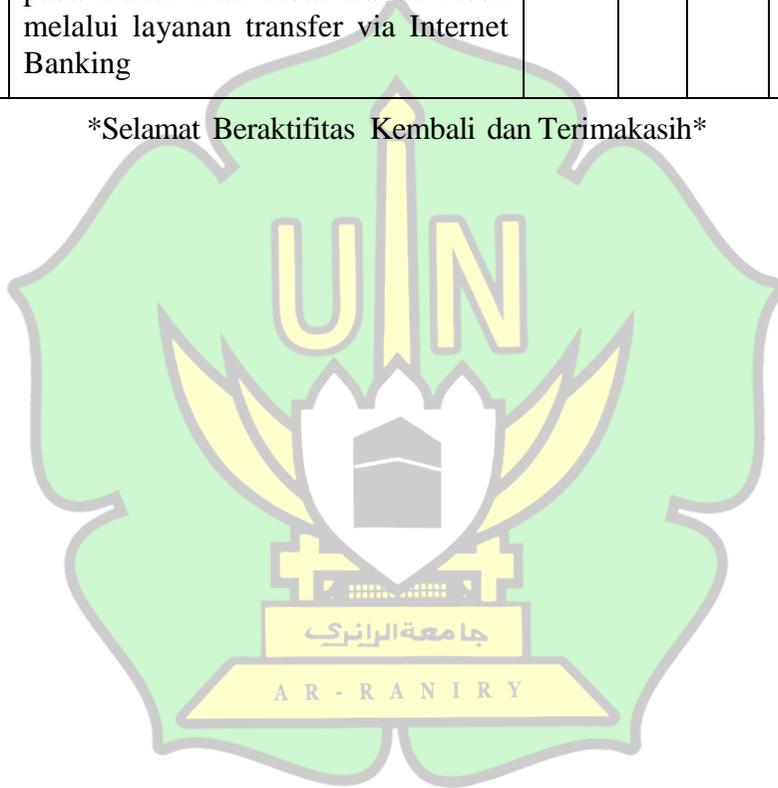
1. Nama (*diisi jika bersedia*):.....
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 SD Sarjana
 SMP Magister
 SMA Spesialis
 Diploma Doktor

III. PERNYATAAN KUESIONER

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Minat Muzakki					
1	Sebelum saya menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, saya mencari informasi tentang lembaga tersebut.				
2	Saya merasa tertarik untuk menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.				
3	Saya lebih memilih untuk menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.				
4	Saya meyakini bahwa Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat mengelola dan menyalurkan zakat saya dengan baik.				
5	Menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah keputusan yang tepat				
Layanan Online (e-Transfer)					

1	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via ATM				
2	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via m-Banking				
3	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via Internet Banking				

Selamat Beraktifitas Kembali dan Terimakasih



Lampiran 2

TABULASI DATA JAWABAN ANGGKET

No	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Minat Muzakki					Layanan Online		
				P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3
1	42	Laki-laki	Sarjana	3	3	4	3	3	3	4	2
2	38	Laki-laki	Sarjana	3	3	2	2	2	3	3	2
3	40	Laki-laki	Magister	4	4	3	3	3	4	4	1
4	60	Laki-laki	Sarjana	4	4	3	4	3	4	3	3
5	37	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	2	1	4	3	3
6	53	Perempuan	Spesialis	4	4	3	3	3	4	3	2
7	44	Perempuan	Sarjana	3	4	4	4	3	3	4	2
8	50	Laki-laki	SMA	4	4	4	4	4	4	4	3
9	46	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	3	4	4	4
10	56	Perempuan	Sarjana	3	4	4	4	3	4	3	1
11	62	Laki-laki	Sarjana	3	3	4	3	4	4	4	4
12	39	Laki-laki	Sarjana	4	2	2	1	1	3	3	3
13	63	Laki-laki	SMA	3	4	4	4	3	4	4	4
14	56	Laki-laki	Sarjana	3	3	2	2	2	2	2	2
15	39	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	4	3	3	3	1
16	45	Perempuan	Magister	2	4	4	4	4	4	4	4
17	62	Laki-laki	Sarjana	3	2	3	3	4	3	3	3
18	51	Laki-laki	Sarjana	2	4	4	4	4	4	4	1
19	39	Laki-laki	Sarjana	2	2	4	3	4	4	4	4
20	44	Laki-laki	Magister	3	3	3	3	3	4	3	1
21	38	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
22	35	Laki-laki	Sarjana	2	3	3	1	1	4	4	4
23	29	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	3	3	3	3
24	41	Laki-laki	Magister	3	3	3	3	3	3	3	3
25	62	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
26	48	Laki-laki	Sarjana	2	2	2	2	2	2	2	2
27	53	Perempuan	Sarjana	3	4	3	4	3	4	3	4
28	55	Perempuan	Sarjana	3	3	3	3	3	3	3	3
29	49	Perempuan	Sarjana	3	2	3	3	3	4	3	3
30	53	Laki-laki	Sarjana	4	3	3	3	3	4	3	3
31	28	Laki-laki	Sarjana	2	2	4	4	4	4	4	2
32	61	Laki-laki	Sarjana	3	3	4	4	4	4	4	4
33	48	Laki-laki	Sarjana	2	4	3	4	3	3	4	3

34	65	Laki-laki	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4
35	59	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
36	48	Perempuan	Sarjana	2	4	4	4	4	2	4	2
37	47	Laki-laki	Magister	4	4	4	3	4	4	3	1
38	40	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
39	40	Laki-laki	Sarjana	2	4	4	4	4	4	4	4
40	60	Laki-laki	SMA	4	4	4	4	4	4	4	2
41	31	Laki-laki	Sarjana	3	1	2	1	1	2	1	1
42	52	Perempuan	Sarjana	3	3	3	3	3	4	4	4
43	44	Laki-laki	Sarjana	2	4	4	4	4	4	4	1
44	39	Laki-laki	Sarjana	2	4	4	4	4	4	3	2
45	56	Laki-laki	Doktor	4	4	4	4	4	4	3	2
46	63	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
47	48	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	2
48	52	Perempuan	Sarjana	4	4	4	3	4	4	4	4
49	49	Perempuan	Spesialis	1	4	3	3	4	3	3	3
50	58	Perempuan	Sarjana	3	3	3	3	3	4	4	4
51	50	Perempuan	Sarjana	4	4	3	4	3	4	4	2
52	60	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
53	44	Laki-laki	Sarjana	2	2	4	4	4	4	4	4
54	58	Laki-laki	Sarjana	2	4	4	4	2	4	2	2
55	53	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	1
56	39	Laki-laki	Sarjana	4	4	3	4	2	4	2	2
57	40	Laki-laki	Sarjana	4	2	3	4	4	4	4	1
58	48	Perempuan	Magister	4	4	4	4	4	4	4	2
59	62	Laki-laki	Sarjana	2	4	3	4	3	4	4	2
60	59	Laki-laki	Magister	1	1	1	1	1	1	1	1
61	64	Laki-laki	SMA	2	4	4	4	4	4	4	4
62	55	Laki-laki	Sarjana	2	3	3	3	1	3	2	1
63	49	Laki-laki	Sarjana	4	2	4	4	4	4	4	4
64	53	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
65	55	Laki-laki	Sarjana	4	4	4	4	4	4	4	4
66	58	Perempuan	Sarjana	2	3	3	4	3	4	4	3
67	61	Laki-laki	Sarjana	3	2	4	4	4	4	4	3
68	37	Laki-laki	Sarjana	2	3	3	4	4	4	4	3
69	44	Laki-laki	Sarjana	3	3	4	3	4	3	4	2
70	53	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	4	3	3	4
71	49	Laki-laki	Magister	2	3	4	3	4	4	4	3

72	55	Laki-laki	Sarjana	2	4	4	3	1	4	4	2
73	52	Perempuan	Sarjana	3	3	3	3	3	4	4	2
74	48	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	3	4	4	2
75	56	Laki-laki	Sarjana	3	4	3	3	3	4	4	2
76	47	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	4	3	4	4	4
77	31	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	3	4	4	4
78	53	Laki-laki	Sarjana	1	2	1	1	1	2	1	1
79	53	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	3	4	3	3
80	46	Laki-laki	Sarjana	2	3	2	3	3	3	2	2
81	28	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	4	3	3	3
82	33	Laki-laki	Sarjana	2	3	3	3	4	4	4	3
83	47	Laki-laki	Spesialis	3	3	4	3	4	4	4	3
84	42	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	1	3	3	1
85	27	Laki-laki	Sarjana	4	4	3	4	1	3	3	2
86	41	Laki-laki	Sarjana	4	4	3	4	1	4	4	2
87	39	Laki-laki	Sarjana	2	3	2	2	3	3	2	1
88	52	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	3	3	3	2
89	39	Laki-laki	Sarjana	4	2	3	3	3	4	3	2
90	42	Perempuan	Sarjana	4	4	3	3	3	4	3	2
91	35	Perempuan	Sarjana	3	4	3	3	2	4	4	3
92	48	Laki-laki	Sarjana	2	3	3	2	3	2	3	3
93	44	Laki-laki	Sarjana	4	3	4	4	3	4	4	4
94	48	Laki-laki	Magister	4	3	3	3	3	4	3	2
95	54	Laki-laki	Sarjana	2	2	3	3	3	3	3	3
96	58	Laki-laki	SMA	4	4	4	3	4	4	4	4
97	38	Laki-laki	Sarjana	3	3	3	3	3	3	3	3
98	51	Laki-laki	Spesialis	4	4	4	4	4	4	4	4
99	55	Laki-laki	Sarjana	4	3	3	3	3	3	3	1

Lampiran 3

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 30	4	4.0	4.0	4.0
31-40	21	21.2	21.2	25.3
41-50	31	31.3	31.3	56.6
51-60	33	33.3	33.3	89.9
> 60	10	10.1	10.1	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	81	81.8	81.8	81.8
Perempuan	18	18.2	18.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pendidikan Dasar	0	0.0	0.0	0.0
Pendidikan Menengah	6	6.1	6.1	6.1
Pendidikan Tinggi	93	93.9	93.9	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Lampiran 4

UJI VALIDITAS ANGGKET MINAT MUZAKKI

No	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Valid	Tidak Valid
1.	Sebelum saya menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh, saya mencari informasi tentang lembaga tersebut.	.569**	.000	Valid	
2.	Saya merasa tertarik untuk menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.	.703**	.000	Valid	
3	Saya lebih memilih untuk menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.	.845**	.000	Valid	
4.	Saya meyakini bahwa Baitul Mal Kota Banda Aceh dapat mengelola dan menyalurkan zakat saya dengan baik.	.851**	.000	Valid	
5.	Menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh adalah keputusan yang tepat	.743**	.000	Valid	

UJI VALIDITAS ANGGKET LAYANAN ONLINE(E-TRANSFER)

No	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.(2-tailed)	Valid	Tidak Valid
1.	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via ATM	.758**	.000	Valid	
2.	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via m-Banking	.841**	.000	Valid	
3	Saya senantiasa menunaikan zakat pada Baitul Mal Kota Banda Aceh melalui layanan transfer via Internet Banking	.824**	.000	Valid	

RELIABILITAS ANGGKET MINAT MUZAKKI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	6

HASIL RELIABILITAS ANGGKET LAYANAN ONLINE (E-TRANSFER)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	4

Lampiran 6

UJI NORMALITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Muzakki ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.414	1.543

a. Predictors: (Constant), Minat Muzakki

b. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.612	1	167.612	70.360	.000 ^b
	Residual	231.075	97	2.382		
	Total	398.687	98			

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

b. Predictors: (Constant), Minat Muzakki

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.766	.847		3.267	.002
Minat Muzakki	.433	.052	.648	8.388	.000

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.93	11.42	9.75	1.308	99
Residual	-2.984	4.909	.000	1.536	99
Std. Predicted Value	-3.685	1.276	.000	1.000	99
Std. Residual	-1.933	3.180	.000	.995	99

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

NPar Tests**Notes**

Output Created	01-MAR-2022 12:06:13	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,06
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53554805
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.095
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c

a. Test distribution is Normal.

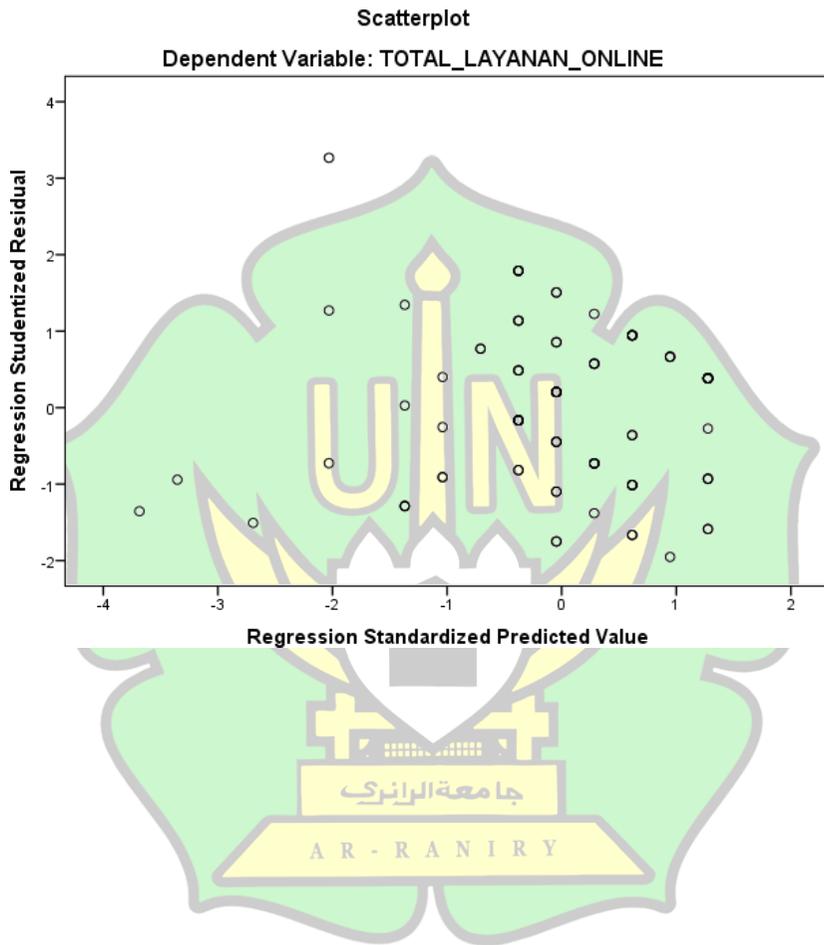
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Charts



UJI MULTIKOLINEARITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Muzakki ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.414	1,543

a. Predictors: (Constant), Minat Muzakki

b. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.612	1	167.612	70.360	.000 ^b
	Residual	231.075	97	2.382		
	Total	398.687	98			

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

b. Predictors: (Constant), Minat Muzakki

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.766	.847		3.267	.002		
Minat Muzakki	.433	.052	.648	8.388	.000	1.000	1.000

b. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Minat Muzakki
1	1	1.983	1.000	.01	.01
	2	.017	10.823	.99	.99

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

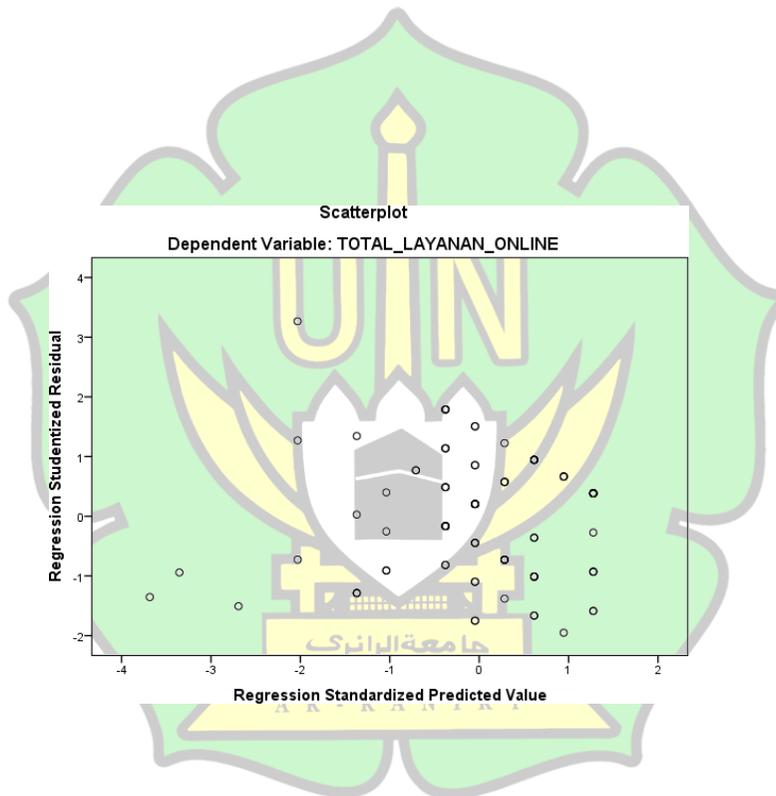
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.93	11.42	9.75	1.308	99
Std. Predicted Value	-3.685	1.276	.000	1.000	99
Standard Error of Predicted Value	.155	.595	.206	.075	99
Adjusted Predicted Value	5.27	11.48	9.75	1.291	99
Residual	-2.984	4.909	.000	1.536	99
Std. Residual	-1.933	3.180	.000	.995	99

Stud. Residual	-1.952	3.267	-.002	1.008	99
Deleted Residual	-3.042	5.179	-.006	1.576	99
Stud. Deleted Residual	-1.981	3.445	-.001	1.018	99
Mahal. Distance	.002	13.577	.990	1.991	99
Cook's Distance	.000	.294	.013	.035	99
Centered Leverage Value	.000	.139	.010	.020	99

a. Dependent Variable: Layanan Online (*e-transfer*)

Charts



Lampiran 9

FREKUENSI PERSEPSI RESPONDEN

1. Persepsi terhadap Minat

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.05	3.29	3.33	3.31	3.15
Std. Error of Mean		.087	.078	.070	.081	.097

Frequency Table

Pernyataan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	25	25.3	25.3	28.3
	S	35	35.4	35.4	63.6
	SS	36	36.4	36.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	13	13.1	13.1	15.2
	S	38	38.4	38.4	53.5
	SS	46	46.5	46.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	7	7.1	7.1	9.1
	S	46	46.5	46.5	55.6
	SS	44	44.4	44.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Pernyataan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	5	5.1	5.1	5.1
TS	6	6.1	6.1	11.1
Valid S	41	41.4	41.4	52.5
SS	47	47.5	47.5	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Pernyataan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	11	11.1	11.1	11.1
TS	6	6.1	6.1	17.2
Valid S	39	39.4	39.4	56.6
SS	43	43.4	43.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

2. Persepsi terhadap Layanan Online (*e-transfer*)**Statistics**

		P1	P2	P3
N	Valid	99	99	99
	Missing	0	0	0
Mean		3.62	3.44	2.69
Std. Error of Mean		.065	.076	.108

Frequency Table**Pernyataan 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	6	6.1	6.1	7.1
Valid S	23	23.2	23.2	30.3
SS	69	69.7	69.7	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	7	7.1	7.1	10.1
	S	32	32.3	32.3	42.4
	SS	57	57.6	57.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	16.2	16.2	16.2
	TS	29	29.3	29.3	45.5
	S	24	24.2	24.2	69.7
	SS	30	30.3	30.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

